

**PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PENGELOLAAN LIMBAH PABRIK TAHU BAROKAH
DI GEGER MADIUN**

SKRIPSI



Oleh:

Muhamad Zainudin

NIM 401200077

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

Abstrak

Zainudin, Muhamad. Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun. *Skripsi*. 2024. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Ridho Rokamah, M.SI.

Kata kunci: *Triple Bottom Line, Corporate Social Responsibility*, Limbah

Masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini mengenai penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada pengelolaan limbah Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun. Meskipun telah ada regulasi yang mewajibkan pelaksanaan CSR, namun dalam praktiknya masih belum berjalan sesuai harapan. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi awal yang menemukan terjadinya pengabaian lingkungan dalam penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah, di mana limbah produksi tahu di pabrik tersebut langsung dibuang ke sungai yang berada di belakang pabrik sehingga hal tersebut berpotensi menyebabkan kerusakan lingkungan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun, menganalisis penyebab terjadinya pengabaian lingkungan hidup dalam penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun, serta menganalisis dampak penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun telah menerapkan CSR sesuai prinsip *triple bottom line* yang mencakup keuangan, sosial, dan lingkungan, meskipun dalam pelaksanaannya belum optimal. Penyebab pengabaian lingkungan hidup dalam penerapan CSR adalah ketidaksesuaian pelaksanaan CSR dengan regulasi, kurangnya pemahaman pemilik pabrik akan pentingnya CSR, persepsi yang salah tentang dampak limbah, serta kurangnya pengawasan pemerintah. Penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Melalui program CSR, pabrik berhasil meningkatkan ekonomi masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Namun, upaya pelestarian lingkungan hanya terbatas pada meminimalisir dampak limbah. Meskipun demikian, penerapan CSR telah mencerminkan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, keseimbangan, tanggung jawab, dan manfaat sesuai dengan ajaran Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya, Desa Pintu, Jenangan, Ponorogo**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

| No | Nama | NIM | Jurusan | Judul |
|----|---------------------|-----------|--------------------|--|
| 1. | Muhamad Zainudin | 401200077 | Ekonomi Syariah | Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Barokah Di Geger Madiun |

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diajukan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 18 Maret 2024


Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Luhur Prasetivo, S.Ag. M.E.I.
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Ridho Rokamah, M.SI.
NIP. 197412111999032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada
Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Barokah Di Geger
Madiun
Nama : Muhamad Zainudin
NIM : 401200077
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang :
Dr. Hj. Ely Masykuroh, SE,MSI.
NIP. 197202111999032003

()

Penguji I :
Dwi Setya Nugrahini, M.Pd.
NIDN. 2030048902

()

Penguji II :
Ridho Rokamah, M.SI.
NIP. 197412111999032002

()

Ponorogo, 22 April 2024

Mengesahkan,
Dekan FEB IAIN Ponorogo



Prof. Dr. A. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

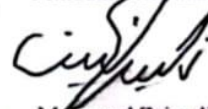
Nama : Muhamad Zainudin
NIM : 401200077
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 2 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Muhamad Zainudin

NIM 401200077

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Zainudin

NIM : 401200077

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Pengelolaan Limbah Pabrik
Tahu Barokah Di Geger Madiun”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 17 Maret 2024

Pembuat pernyataan



Muhamad Zainudin

NIM. 401200077

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari pendirian sebuah usaha adalah untuk mendapatkan laba. Laba perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dari aktivitas transaksi yang dilakukan dalam suatu periode tertentu, dan laba dapat dijadikan suatu tolak ukur bagi para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Meskipun mendapatkan laba adalah tujuan utama perusahaan, sebuah perusahaan tidak dapat lepas dari masyarakat, hal ini disebabkan pendiri dan pemilik sebuah perusahaan adalah individu-individu anggota masyarakat serta tujuan menghasilkan keuntungan tidak mungkin tercapai tanpa adanya masyarakat yang menjadi pasar dari produksinya. Karena sebuah kegiatan bisnis tidak dapat lepas dari masyarakat, kegiatan bisnis sudah pasti membawa dampak bagi masyarakat dan elemen-elemen yang ada didalamnya serta lingkungan hidup di masyarakat.¹

Good Corporate Governance merupakan alat bagi perusahaan untuk menjaga kerahasiaan perusahaan melalui fungsi kontrol atas operasional perusahaan itu sendiri. Pemahaman terhadap prinsip *good corporate*

¹ I. Gede Giri Darmawan, "Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Air Melya CV. Bagas Tirta Utama Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Laba Usaha Perusahaan," *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi* 7, no. 1 (2018): 19–25.

governance telah dijadikan acuan oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia, prinsip-prinsip penerapan GCG diatur dalam pedoman umum yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada tahun 2006. Salah satu prinsip dalam GCG sendiri adalah *Responsibilitas (CSR)* dimana prinsip ini berhubungan dengan tanggung jawab perusahaan sebagai anggota masyarakat untuk mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku serta pemenuhan terhadap kebutuhan kebutuhan sosial. *Responsibilitas (CSR)* menekankan pada adanya sistem yang jelas untuk mengatur mekanisme pertanggungjawaban perusahaan kepada pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.²

Triple Bottom Line (People, Profit, Planet) yang dikemukakan oleh Elkington, J. (1994) merupakan salah satu konsep teori yang dapat diterapkan perusahaan dan dipakai masyarakat untuk menilai CSR yang dilakukan perusahaan. Dengan kata lain *Triple Bottom Line* merupakan pondasi dasar dalam pelaksanaan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan. Teori ini memberikan pandangan bahwa jika perusahaan ingin mencapai tujuan jangka panjang dan berkesinambungan (*growth*) dengan mempertahankan usahanya, maka tiga poin penting dari konsep ini yaitu *profit, planet, people* harus dipenuhi. Tidak hanya mementingkan keuntungan perusahaan belaka (*profit*), tetapi memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan

² Muhammad Shidqon Prabowo, "Good Corporate Governance (GCG) Dalam Prespektif Islam," *QISTIE* 11, no. 2 (2019).

kesejahteraan masyarakat (*people*).³

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk turut berkontribusi dalam membangun ekonomi berkelanjutan untuk peningkatan kualitas hidup karyawan hingga masyarakatnya dan termasuk juga peduli terhadap lingkungan hidup.⁴ Dengan memperhatikan lingkungan, perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas hidup umat manusia dalam jangka panjang. Keterlibatan perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan berarti perusahaan berpartisipasi dalam usaha mencegah terjadinya bencana serta meminimalkan dampak bencana yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan. Dengan menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar laba jangka pendek, tetapi juga ikut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan (terutama lingkungan sekitar) dalam jangka panjang.⁵

Dalam pandangan Islam sendiri kewajiban melaksanakan CSR bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap survive dalam jangka panjang. Tujuan dari syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar

³ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep Dan Aplikasi CSR* (Gresik: Fascho Publishing, 2007).

⁴ Arni, Fitri Sari Handayani Razak, and Ahmad Efendi, "Implementasi CSR (Corporate Sosial Responsibility) PT. Lonsum Dalam Mencegah Kerusakan Lingkungan Di Desa Tammatto Kabupaten Bulukumba," *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi J-KO* 1, no. 1 (2019): 9–17.

⁵ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility (CSR)*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

mencari keuntungan. Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia dan strategis karena bukan sekedar diperbolehkan dalam Islam, melainkan justru diperintahkan oleh Allah yang tercermin dalam kandungan firman Allah Q.S. Al-Baqarah:148.⁶ Pemerintah secara khusus juga mendorong peran serta perusahaan-perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR. Regulasi mengenai CSR tertuang dalam pasal 74 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang menerangkan bahwa setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam maka wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Jika peraturan tersebut tidak dijalankan, maka Perusahaan akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Aturan lain yang juga memuat mengenai CSR adalah Undang-Undang No. 25 tahun 2007 pasal 15(b) dan pasal 16 (d) tentang Penanaman Modal. Hal yang sama juga berlaku bagi entitas perbankan syariah dalam melaksanakan aktivitas CSR-nya.

Mekanisme pengelolaan limbah produksi dalam kerangka teori CSR melibatkan perusahaan dalam tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat di mana perusahaan harus berupaya untuk mengurangi limbah produksi sebanyak mungkin melalui efisiensi proses produksi, penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan juga praktik manajemen yang baik.⁷

⁶ Saidi and Abidin, *Corporate Social Responsibility : Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia*. (Jakarta: ICSD, 2004), 24.

⁷ Philip Kotler and Nancy Lee, *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause* (Hoboken, N.J: Wiley, 2005), 78.

Dalam praktiknya, pelaksanaan CSR pada mayoritas perusahaan belum sepenuhnya terlaksana dengan maksimal meskipun telah mengalami perkembangan yang baik. CSR lebih populer pada perusahaan besar saja dari pada perusahaan menengah atau kecil. Padahal pada kenyataannya, pelaksanaan CSR dilakukan pada perusahaan yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Adanya pertumbuhan perusahaan kecil dan menengah (UMKM) juga memiliki pengaruh terhadap munculnya dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Di Geger Madiun terdapat salah satu pabrik tahu yang berada di Desa Sambirejo. Pabrik tersebut sudah berproduksi selama lima tahun dan menjadi tempat bekerja sebagian masyarakat disekitar pabrik tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, hubungan antara pabrik dengan para karyawan, masyarakat berjalan harmonis karena keberadaan pabrik tersebut memberikan dampak positif kepada masyarakat di sekitar wilayah tersebut. Namun, di sisi lain limbah yang dihasilkan dalam proses pembuatan tahu di pabrik tersebut langsung dibuang ke sungai yang berada di belakang pabrik dan keberadaan sungai tersebut tak jauh dari pemukiman masyarakat, sehingga hal tersebut akan berdampak negatif terhadap ekosistem sungai dan dapat merusak lingkungan dalam jangka panjang akibat pencemaran dari aktivitas produksi tahu.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan metode kualitatif pada salah satu pabrik tahu

di Geger Madiun yang bernama Pabrik Tahu Barokah. Karena meskipun sudah ada regulasi terkait CSR yang mewajibkan setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam maka wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun, dalam implementasinya belum merata. Terutama pada perusahaan kecil dan juga menengah yang juga dapat berdampak negatif terhadap lingkungan. Maka dari itu judul peneliti angkat adalah **“Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Barokah Di Geger Madiun”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun?
2. Mengapa terjadi pengabaian lingkungan hidup dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun?
3. Bagaimana dampak penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah penulis rumuskan seperti

diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun.
2. Untuk mengkritisi terjadinya pengabaian lingkungan hidup dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun.
3. Untuk menganalisis dampak penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

Setelah Peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti berharap bisa memberikan manfaat, diantaranya:

1. Secara teoritis bagi akademisi berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* pada pengelolaan limbah produksi dalam mewujudkan pelestarian lingkungan.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemilik pabrik agar menerapkan *Corporate Social Responsibility* dalam pelaksanaan produksi, dengan harapan hal tersebut akan membawa kemajuan bagi perusahaan serta membawa dampak positif baik bagi perusahaan, masyarakat maupun lingkungan sekitar.

3. Diharapkan pula penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, maupun bagi para peneliti sebagai referensi penelitian lanjutan yang melibatkan topik-topik terkait.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Almas Lathuf Assyura tentang “Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Pengelolaan Lingkungan Industri Pengecoran Logam Studi Kasus Perkampungan Industri Kecil (PIK) Desa Kebasen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”, Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan pendekatan *sequential exploratory*, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Tujuan dari penelitian menggunakan metode campuran adalah memeriksa validitas data kuantitatif dan akurasi hasil kualitatif. Dari hasil analisis didapati bahwa penerapan prinsip GCG dalam pengelolaan lingkungan industri dapat dinilai baik dan concern terhadap prinsip-prinsip GCG. PIK telah memenuhi semua aturan dan tujuan mengenai pengelolaan lingkungan hidup, serta telah menerapkan 86,8% dari indikator prinsip-prinsip GCG yang telah ditentukan. Sehingga dapat dikatakan taat terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Adapun kendala dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan lingkungan hidup adalah keterbatasan SDM dalam mengolah informasi hasil sosialisasi. Pengrajin logam yang masih melanggar untuk menggunakan peralatan dan

perlengkapan yang telah disosialisasikan oleh Dinas Lingkungan Hidup.⁸

Skripsi oleh Syaniatul Wida tentang “Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pt. Telkom Majapahit Bandar Lampung)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi CSR PT. Telkom Bandar Lampung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi program CSR PT. Telkom Bandar Lampung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan sifat penelitian asosiatif yaitu bersifat menanyakan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik pengambilan sampel ialah menggunakan Purposive Sampling. Sampel yang digunakan berjumlah 70 responden. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, kemudian analisis regresi linier sederhana, serta menguji hipotesis menggunakan uji T (parsial) dan juga uji koefisien determinasi (R^2). Dari penelitian tersebut didapati hasil bahwa implementasi CSR PT. Telkom Bandar Lampung berpengaruh positif terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sebesar 31%. Sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh Indikator

⁸ Almas Lathuf Assyura, “Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Dalam Pengelolaan Lingkungan Industri Pengecoran Logam Studi Kasus Perkampungan Industri Kecil (PIK) Desa Kebasen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal,” *Journal of Politic and Government Studies* 7, no. 1 (2017): 51–60.

lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam sesuai dengan prinsipnya yaitu keseimbangan dan tanggung jawab dalam berbisnis.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Telkom Bandar Lampung sudah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari keterkaitan antara CSR program kemitraan bina lingkungan (PKBL) PT. Telkom, Bandar Lampung terhadap pemeliharaan lima tujuan dasar dalam islam yaitu yaitu harta atau (*mall*) yang didapat melalui program kemitraan, agama (*al-dien*) yang didapat dari bantuan pembangunan sarana dan prasarana ibadah, intelektual atau akal (*aql*) yang didapat dari bantuan peduli pendidikan melalui pelatihan-pelatihan, serta pengadaan air bersih , pasar murah dan pemberian dana kesehatan untuk memelihara jiwa atau kesehatan setiap individu (*nafs*) serta keturunan (*nasb*), sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip keseimbangan dan tanggung jawab dalam berbisnis, akan tetapi dalam Implementasi pendistribusiannya belum sepenuhnya adil. Hal ini terlihat dari penyaluran dana CSR yang di salurkan bukan kepada masyarakat sekitar yang seharusnya merasakan bantuan tersebut akibat dari aktivitas bisnis perusahaan, tetapi malah di distribusikan kepada masyarakat di luar area perusahaan, hal tersebut belum sesuai seperti yang diajarkan dalam ekonomi islam tentang distribusi kekayaan yang berkeadilan dalam berekonomi yang seharusnya dilakukan secara adil dan merata agar terciptanya kemaslahatan

umat.⁹

Skripsi oleh Frischa Pratiwi tentang “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Pt. Kanada Ratu Persada Kabupaten Bengkulu Tengah”. Dari hasil penelitian didapati bahwa PT. Kanada Ratu Persada Bengkulu Tengah sepenuhnya belum melaksanakan CSR karena tidak ada anggaran dana. Tidak ada tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat di sekitar seperti yang harusnya dilakukan oleh perusahaan yaitu memberikan bantuan berupa bantuan pendidikan, kesehatan serta sarana ibadah. Adapun kendala yang ada adalah kendala dana dan juga sosialisasi kepada masyarakat. Berdasarkan keterangan dari pihak perusahaan memang program CSR belum ada dan program CSR tersebut sedang direncanakan pada PT. Kanada Ratu Persada Kabupaten Bengkulu Tengah.¹⁰

Penelitian oleh Yossie Ria Sofyanty dan Djamhur Hamid tentang “Analisis Penerapan CSR Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Hotel Ibis Surabaya City Center)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari penelitian tersebut di dapat hasil bahwa : Hotel Ibis Surabaya City Center telah menerapkan beberapa program CSR, namun ada satu CSR

⁹ Syaniatul Wida, “Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung)” (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

¹⁰ Frischa Pratiwi, “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Kanada Ratu Persada Kabupaten Bengkulu Tengah” (IAIN Bengkulu, 2017).

yang terhambat dikarenakan pendapatan Hotel Ibis Surabaya City Center yang tidak stabil. Hotel Ibis Surabaya City Center juga melaksanakan penanaman 1000 pohon di Desa Gerbo, Nongkojajar yang tidak tepat sasaran dikarenakan keberadaannya yang jauh dari lingkungan Hotel Ibis. Penerapan CSR Hotel Ibis Surabaya City Center masih belum sesuai dengan konsep *triple bottom line* dikarenakan pada aspek sosial pihak hotel tidak melibatkan masyarakat dalam aktivitas bisnisnya dan juga pihak hotel tidak memberdayakan masyarakat.¹¹

Skripsi oleh M. Rahul Firmasnyah tentang “Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pada Pg Kebon Agung Malang”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan CSR yang dilakukan PG Kebon Agung Malang, menganalisa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan CSR serta solusi dalam pemecahan permasalahan tersebut. Dari penelitian tersebut menunjukkan pelaksanaan program CSR PG Kebon Agung Malang sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih belum maksimal, dikarenakan masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi. Permasalahan tersebut adalah belum terdapat struktur dan kurangnya jumlah SDM yang menangani CSR, munculnya komplain dari masyarakat terkait pemberian bantuan yang dirasa kurang adil, evaluasi dan pengawasan belum

¹¹ Yossie Ria Sofyanty, Djamhur Hamid, and Rizki Yudhi Dewantara, “Analisis Penerapan CSR Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Hotel Ibis Surabaya City Center)” (Universitas Brawijaya, 2017).

maksimal dan masyarakat menginginkan komunikasi langsung dengan perusahaan.¹²

Penelitian oleh Munawaroh dan Muhammad Iqbal Fasa tentang “Analisis Hukum Islam Terhadap Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Untuk Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perusahaan PT. Gold Coin Specialities Kecamatan Tanjung Bintang Lampung”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis hukum Islam terhadap penerapan CSR untuk kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan PT. Gold Coin Specialities. Penelitian ini menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan, data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif Hukum Islam di PT. Gold Coin Specialities Tanjung Bintang Lampung Selatan ini kurang sesuai dengan Hukum Islam karena Perusahaan itu kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan CSR. Selain belum terlaksana secara maksimal, juga tidak adanya transparansi atau keterbukaan antara pihak perusahaan tersebut dengan masyarakat sekitar. Perusahaan ini kurang melaksanakan kewajiban yang dalam Hukum Islam disebut wajib karena perusahaan tersebut hanya memberikan limbah karung dan drum, yang mana limbah tersebut akan dijual

¹² M. Rahul Firmansyah, “Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) Pada PG Kebon Agung Malang,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, no. 2 (2019).

dan hasil penjualan limbah tersebut akan dikelola karang taruna guna kepentingan masyarakat sekitar perusahaan tersebut, donor darah yang rutin dilakukan oleh karyawan, perbaikan jalan sekitar perusahaan, dan membersihkan lingkungan sekitar perusahaan.¹³

Skripsi oleh Safrijal tentang “Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Persektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pt Raja Marga Kabupaten Nagan Raya)”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Alue Rambot Kec. Darul Makmur, Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sampel 93 responden yang merupakan masyarakat desa Alue Rambot. Metode penentuan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Dari penelitian tersebut di dapati hasil bahwa dalam pengelolaan CSR PT. Raja Marga dapat memberikan dampak bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan desa Alue Rambot. Dapat dilihat dari kemampuan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, CSR PT. Raja Marga telah memenuhi konsep dasar pada *maqashid syariah* pada tingkatan *Dharuriyat* (kebutuhan dasar).¹⁴

¹³ Muhammad Iqbal Fasa and A. Khumaidi Ja'far, “Analisis Hukum Islam Terhadap Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Untuk Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perusahaan Pt. Gold Coin Specialities Kecamatan Tanjung Bintang Lampung,” *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2021): 87–99.

¹⁴ Safrijal, “Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Persektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT Raja Marga Kabupaten Nagan Raya),” (UIN Ar-Raniry, 2021), 78.

Penelitian oleh Ufik Novi Maslakah , Asmaul Husna dan Mohamad Djasuli tentang “*Good Corporate Governance* Sebagai Pilar Implementasi *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus Pada PT. Akui Bird Nest Indonesia)”, hasil penelitian dapat dikemukakan : PT. Akui Bird Nest Indonesia yang mengalami kerugian lingkungan di kantor akuntansi perusahaannya tidak secara spesifik menentukan biaya lingkungan, hal tersebut dikarenakan biaya lingkungan diakui sebagai biaya produksi PT Erken Bird Nest Indonesia. Pengakuan pembiayaan untuk lingkungan (dalam hal pengolahan limbah) tersebut dilakukan setiap bulan dan pada akhir periode akuntansi akan dijumlahkan untuk dilaporkan pada laporan keuangan.¹⁵

Skripsi oleh Viona Rosalina tentang “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Pemuka Sakti Manis Indah Waykanan)”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi CSR PT. Pemuka Sakti Manis Indah (PSMI) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan untuk mengetahui bagaimana Implementasi CSR PT. Pemuka Sakti Manis Indah (PSMI) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dalam persepektif ekonomi Islam. Dari hasil penelitian tersebut didapati hasil: Implementasi program

¹⁵ Ufik Novi Maslakah, Asmaul Husna, and Mohamad Djasuli, “Good Corporate Governance Sebagai Pilar Implementasi Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada PT. Akui Bird Nest Indonesia),” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 2, no. 3 (2022): 1012–17.

CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dipahami dengan adanya program CSR oleh PT. PSMI Waykanan yang memberikan bantuan berupa kebutuhan hidup masyarakat secara mendasar baik langsung maupun tidak langsung. Program ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial dari perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip *Triple Bottom Line*, yaitu tidak hanya mencari keuntungan yang disebut *Profit* atau laba, tetapi mensejahterakan masyarakat yaitu *People* dan menjamin keberlangsungan lingkungan yaitu *Planet*. Dalam Perspektif Ekonomi Islam, program CSR PT Pemuka Sakti Manis Indah Waykanan sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan dalam implementasinya program-program tersebut sudah terlaksana secara adil dan merata. Hal ini dapat dilihat bahwa keterkaitan antara CSR yang dilakukan PT Pemuka Sakti Manis Indah Waykanan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat ialah tercapainya lima tujuan dasar dalam Islam yaitu agama (*al-dien*), keluarga (*nabs*), jiwa (*nafs*), kekayaan atau harta (*mall*) serta intelektual atau akal (*aql*).¹⁶

Penelitian oleh Riyan Ardi Cahya tentang “Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pt. Semen Baturaja (Persero) Tbk Sebagai Upaya Dalam Pembinaan Lingkungan Dan Kemitraan”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Semen Baturaja (Area Ring I,

¹⁶ Viona Rosalina, “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Pemuka Sakti Manis Indah Waykanan),” 2022.

Desa Sukajadi, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten OKU) Studi Kasus dalam Meminimalisir Dampak Kerusakan Lingkungan Meliputi: Program (UU) Alam Kelompok Sasaran; Pelaksana; Faktor Lingkungan (fisik, sosial, budaya dan politik). Dari penelitian tersebut di dapat hasil bahwa : Pelaksanaan CSR hingga saat ini masih bersifat sukarela. Beberapa perusahaan tidak menjalankan program-program CSR karena melihat hal tersebut mungkin hanya sebagai pengeluaran biaya.¹⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau narasumber melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan sebagainya.¹⁸ Dalam metode kualitatif akan dilakukan penelitian lapangan terhadap pemilik Pabrik Tahu Barokah, karyawan Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun dan masyarakat sekitar pabrik.

¹⁷ Yossie Ria Sofyanty, Djahmur Hamid, and Rizki Yudhi Dewantara, “Analisis Penerapan CSR Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Hotel Ibis Surabaya City Center)” (Universitas Brawijaya, 2017).

¹⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Antasari Press, 2011), 15.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan studi deskriptif. Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.¹⁹ Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif dengan mempertimbangkan kebutuhan dari kasus fenomena yang akan diteliti karena lebih memerlukan penggunaan pengamatan secara mendalam, metode kualitatif juga lebih mudah dihadapkan dengan fenomena yang sesuai dengan realita dan sesuai dengan fenomena yang terjadi saat ini. Dengan menggunakan pendekatan ini akan diperoleh informasi yang mendalam terkait penerapan CSR pada pengelolaan limbah Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun.

2. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, peran peneliti sangat berpengaruh dalam menentukan rancangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data-data informasi, penafsiran pada data dan menjadi pelapor hasil dari penelitiannya.²⁰ Peneliti juga sebagai instrument pengumpul data, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat

¹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PtT Raja Grafindo Persada, 2011).

²⁰ Ulber Silalahi, *Methodes Penelitian Social* (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), 289.

penting sebagai pengamat penuh, peneliti langsung mengawasi atau mengamati obyek penelitian dan diketahui oleh subyek penelitian.

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi obyek penelitian serta mengadakan wawancara langsung kepada sejumlah informan yaitu pemilik usaha, dan masyarakat yang berada sekitar wilayah lokasi pabrik tahu tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di Pabrik Tahu Barokah yang beralamatkan di Desa Sambirejo, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun. Pemilihan lokasi tersebut tidak semata mata tanpa adanya alasan, Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, keberadaan Pabrik Tahu Barokah di wilayah tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Namun, di sisi lain limbah hasil produksi di pabrik tersebut langsung dibuang ke sungai yang berada di belakang pabrik tersebut, di mana lokasi sungai tersebut tidak terlalu jauh dari pemukiman masyarakat sehingga hal tersebut berpotensi menyebabkan dampak negatif terhadap ekosistem dan lingkungan dalam jangka panjang.

4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh

dari sumber data pertama (*first hand information*) di lokasi penelitian atau objek penelitian.²¹ Adapun data primer yang digunakan oleh peneliti guna memecahkan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun

Untuk memperoleh data tentang penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun maka sumber data penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pemilik pabrik, masyarakat yang bertempat tinggal di sekitaran pabrik. Serta diperkuat dengan rujukan buku-buku, artikel ataupun jurnal yang berkaitan dengan data tersebut.

b. Penyebab terjadinya pengabaian lingkungan hidup dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun

Untuk memperoleh data tentang penyebab terjadinya pengabaian lingkungan hidup dalam penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun maka sumber data penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pemilik pabrik, karyawan pabrik dan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitaran pabrik.

²¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Antasari Press, 2011), 15.

Serta diperkuat dengan rujukan buku-buku, artikel ataupun jurnal yang berkaitan dengan data tersebut.

- c. Dampak penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan

Untuk memperoleh data tentang Dampak penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan maka sumber data penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pemilik pabrik, masyarakat yang bertempat tinggal di sekitaran pabrik. Serta diperkuat dengan rujukan buku-buku, artikel ataupun jurnal yang berkaitan dengan data tersebut.

Adapun sumber data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pemilik Pabrik Tahu Barokah, yaitu Nurul dan Sudarno
- 2) Karyawan Pabrik Tahu Barokah, yaitu Bagas dan Fathur
- 3) Masyarakat sekitar Pabrik Tahu Barokah, yaitu Lilik, Narto, Qomar, Rokhim dan Yanti

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, antara lain:

a. Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur atau terencana. Sehingga informan yang diteliti mengetahui mulai awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian.²² Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari tahu dan mengamati bagaimana penerapan CSR pada pengelolaan limbah Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan mencari informasi dari narasumber atau informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian.²³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik pabrik dan juga masyarakat sekitar untuk mengetahui bagaimana penerapan CSR yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Barokah serta dampaknya terhadap masyarakat sekitar.

²² Salim and Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Cipta Media, 2012), 114.

²³ Salim and Syahrudin, " *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* ", 119.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi bisa berupa tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁴ Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi mengenai penerapan CSR pada pengelolaan limbah Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun.

6. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menyederhanakan data awal penelitian sehingga data yang dimiliki lebih mudah dipahami sehingga dapat dilakukan analisa lebih lanjut. Beberapa tahap pengolahan data antara lain adalah:

a. Kategorisasi Data

Tahapan pertama yang dilakukan ketika menggunakan teknik pengolahan data kualitatif adalah memilah data-data yang sudah ada. Cara memilahnya adalah dengan mengkategorisasikan data-data yang telah diperoleh.

b. Penyajian Data

Setelah data-data dikumpulkan sesuai dengan bagiannya masing

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

masing, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi sesuai dengan topik dan teori yang digunakan, yaitu *Corporate Social Responsibility*. Pada bagian ini, data-data yang sudah disajikan harus diinterpretasikan terlebih dahulu.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan temuan data dan analisis. Pada kesimpulan, data yang di dapat dari berbagai sumber kemudian disesuaikan antara data yang sudah diolah dengan teori dan tujuan penelitian.

7. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Yang dimaksud dengan interpretasi data di sini adalah memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.²⁵

a. Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan lainnya. Proses reduksi dilakukan guna mencari inti dan pokok persoalan terhadap data yang dihasilkan dari wawancara informan. Sehingga hal ini akan

²⁵ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian," 233.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

b. Interpretasi data

Interpretasi data dilakukan kembali reduksi data sebagai bahan untuk menganalisis dan menyimpulkan hasil temuan. Untuk menjelaskan proses terjadinya fenomena sebagai hasil interpretasi, perlu disertai kutipan jawaban dari informan. Dengan begitu peneliti dapat menyajikan gambaran mengenai realitas yang terjadi terhadap pengalaman serta pemahaman informan berdasarkan hasil wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dalam hal ini adalah tinjauan ulang pada data yang sudah direduksi dan disajikan yang sudah dikembangkan. Jadi pada reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan satu sama lain pada analisis data.

8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif, berarti bahwa data yang telah dibangkitkan dan terkumpulkan oleh Peneliti mencerminkan situasi atau kondisi seperti apa adanya di lapangan.²⁶ Dalam penelitian ini, Peneliti

²⁶ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Sapto Haryoko, 2020), 392–98.

menggunakan beberapa teknik untuk memastikan keabsahan data yang telah diperoleh, antara lain sebagai berikut:

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen (*key instrument*) pengumpul data utama yang langsung turun mengumpulkan data menggunakan berbagai alat pengambil (atau alat pembangkit) data.
- b. Melakukan observasi secara terus menerus atau meningkatkan ketekunan dalam kegiatan pengamatan untuk dapat memahami serta mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya yang sesungguhnya di lapangan.
- c. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah didapatkan sebelumnya dari beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.²⁷ Dalam penelitian ini data diperoleh dari sumber yang berbeda yaitu pemilik Pabrik Tahu Barokah, karyawan Pabrik Tahu Barokah dan masyarakat sekitar Pabrik Tahu Barokah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman terhadap penelitian yang akan dilakukan. Berikut uraian

²⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 120–21.

sistematika penulisan dalam penelitian ini:

Bab I yakni pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II teori *Triple Bottom Line*, *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif Islam yaitu memuat teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, seperti teori tentang *Triple Bottom Line*, CSR (*Corporate Social Responsibility*), prinsip-prinsip, bentuk-bentuk, fungsi, tujuan dan manfaat, urgensi, pelaksanaan CSR serta CSR dalam perspektif Islam.

Bab III data penerapan CSR, pada bab ini penulis akan memaparkan data yang telah diperoleh yang mana akan dilakukan analisa oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Bab ini juga berisi gambaran umum objek penelitian, data mengenai penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah, penyebab terjadinya pengabaian lingkungan dalam penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah dan dampak penerapan CSR Pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan

Bab IV analisis penerapan CSR, bab ini merupakan isi pokok skripsi yang berisikan tentang analisa berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V penutup, pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

Kesimpulan yang dipaparkan merupakan bentuk jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan untuk saran yang disampaikan yakni sebagai bahan untuk pemilik Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun agar menerapkan CSR sesuai dengan aturan yang berlaku dan sejalan dengan prinsip-prinsip CSR dalam Islam.

Bagian akhir berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.



BAB II

TRIPLE BOTTOM LINE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. Triple Bottom Line

Menurut Jhon Elkington (1997) konsep *Triple Bottom Line* digunakan sebagai landasan prinsipal dalam aplikasi program *Corporate Social Responsibility* pada sebuah perusahaan. *Triple bottom line* muncul sebagai konseptualisasi yang populer sebagai alat pelaporan untuk mengartikulasi kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi perusahaan. Konsep ini memiliki perhatian yang signifikan sehubungan dengan keberhasilan dan kecukupannya sebagai alat untuk melaporkan sejauh mana sebuah organisasi telah memenuhi tanggung jawab sosialnya.¹

Triple bottom line dikembangkan oleh Elkington menjadi tiga istilah yaitu *economy prosperity* (nilai harta kekayaan ekonomi), *environmental quality* (kualitas lingkungan hidup), dan *social justice* (keadaan sosial), atau biasa dikenal dengan istilah *people, profit* dan *planet*. Konsep *Triple bottom line* diterapkan guna menyeimbangi sisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Selain mengejar *profit*, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat

¹ Jhon Elkington, *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business* (Capstone Publishing Ltd, 1994).

pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

a. *Profit*

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. Tak heran bila fokus utama dari seluruh kegiatan dalam perusahaan adalah mengejar profit atau mendongkrak harga saham setinggi-tingginya, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Inilah tanggung jawab yang paling esensial terhadap pemegang saham. Profit sendiri pada hakikatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Aktivitas yang dapat meningkatkan profit adalah dengan menambah produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang kompetitif dan dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin.

Aspek profit menekankan pada perusahaan untuk berjalan sesuai dengan tujuan didirikannya perusahaan yaitu terus berusaha memaksimalkan laba demi keberlangsungan hidup perusahaan. Nilai profit bagi perusahaan juga termasuk dalam pemilihan transaksi terhadap pembelian bahan baku kepada perusahaan pemasok untuk diolah, perusahaan yang menjunjung tinggi nilai profit, maka tidak akan melakukan transaksi dengan perusahaan pemasok yang diketahui telah melakukan praktik eksploitasi terhadap sumber daya alam, keputusan ini

diambil oleh perusahaan sebagai bentuk kontribusi terhadap perlindungan sumber daya alam dan kelestariannya.

b. People

Menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu stakeholder penting bagi perusahaan, karena dukungan masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan, maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Selain itu juga perlu disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat sekitar. Karenanya pula perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat. Intinya, jika ingin eksis dan *acceptable*, perusahaan harus menyertakan pula tanggung jawab yang bersifat sosial.²

Aspek *people* lebih ditekankan pada tanggung jawab perusahaan untuk menjaga sumber daya manusia. Seperti pembukaan lapangan kerja, memenuhi hak para pekerja, memberikan fasilitas yang memadai, lingkungan kerja yang sesuai standar keselamatan, mengatur jam kerja yang wajar dan dapat ditoleransi, menghindari praktik eksploitasi karyawan dan anak di bawah umur, serta cakupan yang lebih luas adalah

² Wibisono, *Membedah Konsep Dan Aplikasi CSR*, 32.

membuat program CSR untuk melakukan pemberdayaan masyarakat.

c. *Planet*

Unsur ketiga yang mesti diperhatikan juga adalah *planet* atau lingkungan. Jika perusahaan ingin eksis dan acceptable maka harus disertakan pula tanggung jawab kepada lingkungan. Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita. Semua kegiatan yang kita lakukan berhubungan dengan lingkungan. Lingkungan dapat menjadi teman atau musuh kita, tergantung bagaimana kita memperlakukannya. Hubungan perusahaan dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika perusahaan merawat lingkungan maka lingkungan akan memberikan manfaat kepada perusahaan. Sudah kewajiban perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati.

Aspek *planet* lebih ditekankan pada pembangunan berkelanjutan. Program CSR pada aspek lingkungan dapat berupa pembiayaan kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya alam, program kesehatan lingkungan, memberikan fasilitas bagi sekolah dan rehabilitasi, program perlindungan alam dan lingkungan.

B. Corporate Social Responsibility

1. Definisi *Corporate Social Responsibility*

Menurut Kotler dan Nancy Lee, *Corporate Social Responsibility* (CSR) di definisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan

kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan. CSR merupakan salah satu wujud partisipasi dunia usaha dalam pembangunan berkelanjutan untuk mengembangkan program kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar melalui penciptaan dan pemeliharaan keseimbangan antara mencetak keuntungan, fungsi-fungsi sosial, dan pemeliharaan lingkungan hidup.³

penciptaan dan pemeliharaan keseimbangan antara mencetak Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu komitmen keberlanjutan untuk memberi dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat dimana perusahaan tersebut disamping berada di kegiatan bisnisnya, guna menyeimbangkan tanggung jawab perusahaan dalam menghasilkan laba tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.⁴

World Business Council for Sustainable Development (WCSD) menyebut CSR sebagai "*continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of live of the workforce and their families as well as of the local community and society large*". Dengan demikian CSR adalah sebuah konsep manajemen yang menggunakan pendekatan "*triple bottom line*"

³ Azizul Kholis, *Corporate Social Responsibility Konsep Dan Implementasi*. (Economic & Business Publishing, 2020).

⁴ Ni Wayan Novi Budiasni and Gede Sri Darma, "Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Lembaga Keuangan Berbasis Kearifan Lokal," *Jurnal Manajemen Bisnis* 13, no. 2 (2016): 1–19.

yaitu keseimbangan antara mencetak keuntungan, harus seiring dan berjalan selaras dengan fungsi-fungsi sosial dan pemeliharaan lingkungan hidup demi terwujudnya pembangunan yang *sustainable* (berkelanjutan).⁵

CSR merupakan salah satu wujud partisipasi dunia usaha dalam pembangunan berkelanjutan untuk mengembangkan program kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar melalui keuntungan, fungsi-fungsi sosial, dan pemeliharaan lingkungan hidup. Dengan perkataan lain, CSR dikembangkan dengan koridor *Triple Bottom Line* yang mencakup sosial, ekonomi, dan lingkungan. CSR juga merupakan sebuah peningkatan kualitas kehidupan yang mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota komunitas untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada, dan dapat menikmati serta memanfaatkan lingkungan hidup termasuk perubahan-perubahan yang ada sekaligus memelihara. Atau dengan kata lain merupakan cara perusahaan mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif pada komunitas. Dapat dikatakan sebagai proses penting dalam pengaturan biaya yang internal (pekerja, *stakeholders*, dan penanam modal) maupun eksternal (kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota komunitas, kelompok komunitas sipil dan perusahaan lain).

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR, muncul sebagai akibat adanya kenyataan bahwa pada dasarnya karakter alami dari

⁵ Jackie Ambadar, *CSR Dalam Praktik Di Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 2008), 33.

setiap perusahaan adalah mencari keuntungan semaksimal mungkin tanpa memperdulikan kesejahteraan karyawan, masyarakat dan lingkungan alam. Seiring dengan meningkatnya kesadaran dan kepekaan dari *stakeholder* perusahaan maka konsep tanggung jawab sosial muncul dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Tanggung jawab sosial perusahaan dapat di definisikan secara sederhana sebagai suatu konsep yang mewajibkan perusahaan untuk memenuhi dan memperhatikan kepentingan para *stakeholder* dalam kegiatan operasinya mencari keuntungan.⁶

2. Bentuk-Bentuk *Corporate Social Responsibility*

Kegiatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam konteks tanggung jawab sosialnya dapat dikategorikan dalam tiga bentuk, antara lain:

- a. *Public Relations*, dimana perusahaan melakukan sebuah sosialisasi yang bahkan tidak memiliki keterkaitan dengan produk yang dihasilkan. Hal ini bertujuan untuk menanamkan persepsi positif kepada masyarakat sekitar tentang keberadaan perusahaan.
- b. *Strategi Defensive*, dimana perusahaan melakukan serangkaian program guna menepis persepsi negatif yang telah menjadi

⁶ Fitra Rizal, "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dalam Perspektif Islam," *Jurnal IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 1, 1 (2020): 21.

pembicaraan masyarakat sekitar.

- c. Keinginan tulus untuk melakukan kegiatan baik yang merupakan visi perusahaan.⁷

Implementasi dari bentuk-bentuk CSR dapat digolongkan ke dalam empat kategori, antara lain:

- 1) Pengelolaan lingkungan kerja secara baik. Kategori ini mencakup penyediaan lingkungan yang aman dan nyaman, sistem kompensasi yang layak, serta perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dan keluarganya.
- 2) Kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat (khususnya masyarakat lokal). Secara umum, kemitraan tersebut diwujudkan dalam program *community development*. Melalui program ini, masyarakat diharapkan dapat mandiri dalam mengelola sumber daya, bahkan ketika perusahaan sudah berhenti beroperasi.
- 3) Penanganan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini dimulai dari lingkungan perusahaan sendiri, termasuk melakukan penghematan penggunaan listrik, air, kertas, hingga penanganan limbah akibat kegiatan perusahaan agar tidak mencemari lingkungan sekitar kantor, pabrik dan lahan sekitar.

⁷ Bambang Rudito and Melia Famiola, *CSR (Corporate Social Responsibility)* (Bandung: Rekayasa Sains, 2013), 108–110.

4) Investasi sosial. Kategori ini sering diartikan secara sempit sebagai “kegiatan amal perusahaan”. Sesungguhnya, istilah tersebut merujuk pada tindakan perusahaan yang memberi dukungan finansial dan non-finansial terhadap kegiatan sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh kelompok atau organisasi lain.⁸

3. Fungsi *Corporate Social Responsibility*

Secara umum fungsi CSR adalah sebagai bentuk tanggung jawab suatu perusahaan terhadap pihak yang terlibat dan terdampak baik secara langsung atau tidak langsung atas aktivitas perusahaan. Pihak yang berkepentingan contohnya seperti konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan juga lingkungan dalam segala aspek operasional yang melingkupi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan sebagai wujud dari partisipasi terhadap perusahaan guna pembangunan yang berkelanjutan dalam mewujudkan kepedulian bagi perusahaan pada masyarakat dengan cara keseimbangan antara memperoleh laba, berfungsi sosial dan pelestarian lingkungan hidup.

Dalam penyelenggaraan fungsi kemanfaatan umum dari tanggung jawab sosial ini, maka perusahaan harus memahami fungsi dari CSR

⁸ Isa Wahyudi and Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan & Implementasi* (Malang: Setara Press & Inspire Indonesia, 2011), 62.

secara khusus, seperti:

1) *Sosial License To Operate*

Dengan diterapkannya CSR, masyarakat akan mendapatkan banyak manfaat dari adanya perusahaan di lingkungan mereka. Maka dari itu, mereka juga akan ikut diuntungkan. Pada akhirnya, perusahaan akan lebih fleksibel untuk menjalankan kegiatan usahanya di lingkungan tersebut.

2) Mengurangi Risiko Bisnis Perusahaan

CSR akan membuat hubungan antara perusahaan dengan pihak-pihak yang terlibat menjadi semakin baik, sehingga resiko bisnis yang mungkin timbul dapat seperti penentangan pendirian perusahaan di lingkungan masyarakat berkurang. Jika seperti ini maka biaya-biaya pengalihan resiko dapat digunakan sesuatu yang lebih bermanfaat bagi perusahaan maupun masyarakat.

3) Melebarnya Akses Sumber Daya

Apabila CSR diterapkan maka akan menciptakan sebuah keunggulan bersaing bagi suatu perusahaan yang kemudian dapat membantu kelancaran perusahaan untuk mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan.

4) Memperbaiki Hubungan Dengan Stakeholders

Pelaksanaan program CSR dapat membantu hubungan komunitas dengan *stakeholders* menjadi lebih erat. Hal ini tentunya akan

menambah kepercayaan *stakeholders* kepada perusahaan.

5) Memperbaiki Hubungan Dengan Regulator

Perusahaan yang melakukan CSR pada umumnya meringankan beban pemerintah sebagai regulator. Hal ini dikarenakan sebenarnya pemerintahlah yang bertanggung jawab atas kesejahteraan lingkungan dan masyarakatnya.

6) Meningkatkan Produktivitas Karyawan

Reputasi perusahaan yang baik dan kontribusi besar yang diberikan perusahaan kepada *stakeholders*, masyarakat dan lingkungan, akan menambah kebanggaan tersendiri bagi karyawan yang bekerja di perusahaan dimana hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan motivasi dan produktivitas kerja karyawan.⁹

4. Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Manfaat adanya CSR melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal yang terdiri atas perusahaan, masyarakat, dan pemerintah. Bagi perusahaan, manfaat adanya CSR adalah membangun citra positif perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah sehingga perusahaan dapat menunjukkan bentuk-bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang di implementasikan oleh perusahaan tersebut. Bagi masyarakat, manfaat CSR adalah kepentingan

⁹ Dalizanolu Hulu et al., *Pengantar Bisnis* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 88–90.

masyarakat dapat terakomodasi oleh perusahaan. Selain itu, manfaat lainnya bagi masyarakat adalah mempererat hubungan masyarakat dengan perusahaan dalam situasi *win-win solution*. Manfaat CSR bagi pemerintah adalah memiliki partner dalam menjalankan misi sosial dan misi pemerintah dalam hal tanggung jawab sosial yang di masa depannya pemerintah juga mempunyai peran ikut serta dalam mengakomodasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, terutama kebutuhan mutlak dan kebutuhan primer.

Tujuan adanya CSR adalah agar perusahaan dapat membagi kegiatan yang dilakukan sesuai dengan norma-norma moral dan etika. Dengan perusahaan membagi kegiatan yang dilakukan sesuai dengan norma-norma moral dan etika, perusahaan dapat menciptakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan para penggunanya. Selain agar perusahaan mampu membagi kegiatan sesuai dengan norma moral dan etika, CSR juga mempunyai tujuan agar perusahaan dapat menyediakan informasi dan melakukan promosi yang jujur dan benar mengenai produk yang dihasilkan. Pada perusahaan manufaktur, CSR merupakan elemen yang sangat penting karena dengan adanya CSR, perusahaan memberikan informasi mengenai komposisi, manfaat, tanggal kadaluwarsa produk, kemungkinan efek samping, cara penggunaan yang tepat, kuantitas, mutu, dan harga dalam kemasan produknya untuk memungkinkan konsumen dapat mengambil keputusan yang rasional apakah akan menggunakan

atau tidak akan menggunakan produk tertentu.¹⁰

5. Urgensi *Corporate Social Responsibility*

Peran CSR semakin penting dalam mendorong semakin luasnya tanggung jawab sosial korporat bagi terciptanya keseimbangan pembangunan baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Hal ini juga berangkat dari kenyataan bahwa selain sebagai institusi ekonomi, perusahaan juga merupakan institusi sosial. Dengan demikian diharapkan perusahaan dapat maju dan berkembang secara harmonis bersama masyarakat sekitar perusahaan. Artinya, CSR menjadi sebuah program sosial perusahaan untuk memberikan bantuan dan memberdayakan masyarakat di sekitar perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial atau kompensasi atas berbagai hal yang hilang dari masyarakat karena beroperasinya perusahaan.

Penerapan CSR juga dapat meningkatkan citra perusahaan sehingga reputasi perusahaan akan meningkat dalam kurun waktu yang panjang. CSR membantu perusahaan dalam membangun dan menjaga reputasi yang baik dimata masyarakat dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang positif. Selain itu, urgensi penerapan CSR dalam perusahaan tidak terbatas untuk membuktikan kontribusinya kepada *stakeholder*, melainkan dapat memberikan

¹⁰ M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen* (Deepublish, 2018), 320.

keunggulan kompetitif yang dapat dijadikan sebagai salah satu strategi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan melalui peningkatan citra perusahaan. Melalui CSR, Perusahaan juga dapat membantu menumbuhkan serta mengembangkan kinerja karyawan, karena adanya kebanggaan dan keterlibatan dalam inisiatif sosial dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan.¹¹

CSR juga merupakan strategi jitu guna meningkatkan status dan mendapatkan citra yang baik di mata publik. Tujuan akhirnya adalah akumulasi keuntungan setinggi-tingginya. Itu sebabnya bagi banyak perusahaan, pelaksanaan CSR dapat meningkatkan jumlah penjualan produk dan pangsa pasar mereka. CSR juga dapat membantu suatu merk dagang (*brand*) memperoleh reputasi yang dikenal luas. Ia dapat membantu perusahaan memangkas ongkos produksi, mendorong produktivitas buruh, menarik banyak investasi, dan memperoleh kredit serta pengenaan pajak yang amat menguntungkan.

6. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Pelaksanaan CSR di Indonesia diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam undang-undang ini diatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan itu sendiri,

¹¹ Adhianty Nurjanah, *Komunikasi CSR Dan Reputasi* (Samudra Biru, 2022), 7.

komunitas setempat, dan masyarakat umumnya. Pelaksanaan CSR oleh sebuah perusahaan melibatkan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan dampak yang positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Berbagai kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sangat beraneka ragam, yang dikelompokkan menjadi beberapa isu sosial, antara lain isu bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan pelestarian alam, dan atau berbagai bantuan permodalan bagi masyarakat.

Selain itu, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) yang merupakan hasil revisi dari Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang PPLH tersebut juga menjelaskan mengenai sanksi yang dikenakan. Pelaporan itu sendiri memiliki enam indikator pengungkapan menurut *Global Reporting Initiative (GRI)*, merupakan sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan berkomitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia yaitu; kinerja ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab terhadap produk.

Kegiatan CSR tersebut dilakukan agar perusahaan dapat menciptakan keseimbangan antara kegiatan internal perusahaan dengan keberadaan masyarakat sehingga perusahaan tidak hanya fokus

memperoleh laba yang sebesar-besarnya, namun perusahaan juga harus ingat bahwa keberadaannya tidak terlepas dari dukungan warga sekitar. Adapun bentuk kegiatan CSR yang banyak dilakukan di Indonesia yaitu, bantuan beasiswa untuk pelajar berprestasi, bantuan dana untuk perbaikan lingkungan, bantuan dana untuk UMKM, bantuan bencana alam, dan lain sebagainya.¹²

C. *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif Islam

CSR dalam perspektif Islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami.¹³ CSR dalam perspektif ekonomi Islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah *mashlahah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan *mashlahah*, bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis.¹⁴ CSR berperan penting pada keberlangsungan hidup perusahaan karena merupakan bentuk kepatuhan pada nilai-nilai *mashlahah* yang tetap harus dipegang dalam menjalankan aktifitas kehidupan termasuk berekonomi sehingga berlaku juga hukum taklif pada kelembagaan islam, dimana bukan hanya menjadikan *profit oriented* sebagai tujuan, namun juga

¹² Muchtar Anshary Hamid Labetubun et al., *CSR PERUSAHAAN “Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab”* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 204.

¹³ Nurlina T. Muhyiddin et al., *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional* (Penerbit Peneleh, 2020), 26.

¹⁴ Edi Suharto, *CSR Dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 98–99.

alfalah dan *social oriented* harus dipenuhi agar tujuan syariah (*maqasid al-shari'ah*) yaitu mencapai kemaslahatan dapat terwujud.¹⁵ Pelaksanaan CSR dalam Islam juga merupakan salah satu upaya mereduksi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan mendorong produktivitas masyarakat dan menjaga keseimbangan distribusi kekayaan di masyarakat. Selain menekankan pada aktivitas sosial di masyarakat, Islam juga memerintahkan praktik CSR pada lingkungan. Lingkungan dan pelestariannya merupakan salah satu inti ajaran Islam. Prinsip-prinsip mendasar yang membentuk filosofi kebajikan lingkungan yang dilakukan secara holistik oleh Nabi Muhammad SAW adalah keyakinan akan adanya saling ketergantungan di antara makhluk ciptaan Allah. Karena Allah SWT menciptakan alam semesta ini secara terukur..

Islam memandang CSR sebagai bentuk upaya mewujudkan keadilan social dalam proses untuk pencapaian *alfalah* (kesejahteraan manusia). *Alfalah* adalah tujuan dari sistem sosial Islam, yang mengedepankan urusan keadilan sosial dan ekonomi, serta keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual semua manusia. Juga perlu untuk melestarikan dan memperkaya iman, kecerdasan hidup, keturunan dan kekayaan. CSR dalam Islam berbeda halnya dengan CSR secara universal yang mana CSR dalam Islam mengedepankan akhlak dalam setiap kegiatan maupun proses bisnis

¹⁵ Ely Maskuroh, "Kinerja Bank Syariah Dan Konvensional Di Indonesia : Pendekatan Teori Stakeholder Dan Maqasid Shari'ah," *Jurnal Justitia Islamica* 11 (2014): 203.

sedangkan CSR secara universal lebih kepada sebuah filantropi.¹⁶

Menurut Muhammad Djakfar, Implementasi CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:

a. *Al-Adl*

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis. Sesuai dalam firman Allah Swt dalam al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 85 telah menegaskan sebagai berikut:

وَالِى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ
مِنْ رَبِّكُمْ فَافُؤُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ
بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: *Dan kepada penduduk Madyan, Kami (utus) Syuaib, saudara mereka sendiri. Dia berkata, "Wahai kaumku! Sembahlah Allah. Tidak ada tuhan (sembahan) bagimu selain Dia. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kamu merugikan orang sedikit pun. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang lebih baik*

¹⁶ Ade Fauzi, *Pemikiran Etika Bisnis M. Dawam Rahardjo* (Penerbit A-Empat, 2015), 113.

*bagimu jika kamu orang beriman.*¹⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika perusahaan mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, dalam lingkungan perusahaan harus tercipta keseimbangan alam dan keseimbangan sosial yang adil.

b. *Al-Ihsan*

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 195 menerangkan:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, Karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*¹⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa jika orang-orang kaya tidak peduli dengan orang-orang tertindas dan lemah, dan tidak membayar,

¹⁷ Al-Qur'an, Al-A'raf: 85.

¹⁸ Al-Qur'an, Al-Baqarah: 195.

zakat dan infak, maka sewajarnya bila kesenjangan sosial akan semakin melebar dan akan tercipta berbagai bentuk ketidakamanan dan ketidakadilan dalam masyarakat. Oleh karena itu, infak dan ihsan kepada orang lain akan melahirkan keseimbangan kekayaan. Implementasi CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT.

c. Manfaat

Konsep manfaat dalam CSR, lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas misalnya terkait bentuk philanthropi dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan, dan lain-lain.

d. Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan. Allah berfirman dalam surah An-Nisa' ayat 58 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.*¹⁹

Perusahaan yang menerapkan CSR harus memenuhi dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani pundaknya misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan yang tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perusahaan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran gaji karyawan. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.

Islam sangat mendukung CSR karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab menyelesaikannya. Bisnis membutuhkan berbagai sumber daya alam untuk kelangsungan usaha, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk memeliharanya. Islam secara tidak langsung menganggap bisnis sebagai entitas yang kewajibannya terpisah dari

¹⁹ Al-Qur'an, An-Nisa': 58.

pemiliknya, adanya CSR akan mengembangkan perusahaan tersebut.²⁰



²⁰ Muhammad Djakfar, *“Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam”* (UIN-Maliki Press, 2007), 57.

BAB III

DATA PENERAPAN CSR PADA PABRIK TAHU BAROKAH DI GEGER MADIUN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Pabrik Tahu Barokah

Pabrik Tahu Barokah merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang pengolahan pangan dari bahan baku kedelai. Pabrik ini berdiri pada tahun 2018, awal mula berdirinya pabrik ini dilatarbelakangi oleh Pak Sudarno yang merupakan pemilik pabrik pada tahun 2018 tidak diperbolehkan kembali bekerja di Malaysia oleh istrinya karena faktor usia. Setelah beberapa bulan di rumah dan belum memiliki pekerjaan, beliau memutuskan untuk merintis usaha pabrik tahu bersama kerabat dekatnya. Setelah berjalannya waktu, pabrik ini mulai berkembang yang semula hanya dikerjakan oleh Pak Sudarno dan kerabatnya sendiri mulai melakukan perekrutan karyawan untuk membantu proses produksi. Pabrik ini mempunyai 7 karyawan yang mayoritas bertempat tinggal disekitaran wilayah pabrik tersebut dan beberapa berasal dari desa lain. Pabrik tahu ini berlokasi di Desa Sambirejo, Dusun Kasian RT 11/RW03, Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Pabrik ini mulai beroperasi atau memproduksi mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB dan mampu memproduksi 2,5 kwintal/ 250 kg

tahu setiap harinya.¹ Setelah selesai proses produksi, tahu yang telah ditata ke dalam wadah selanjutnya dipasarkan ke enam titik yang ada di sekitar pasar Pagotan dan beberapa ke pedagang sayur keliling.

2. Visi dan Misi Pabrik Tahu Barokah

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi yang di jadikan sebagai acuan dalam mengembangkan perusahaannya. Terbentuknya perencanaan strategis dari perusahaan membantu untuk mewujudkan impian untuk masa depan yang diinginkan perusahaan tersebut. Adapun visi dan misi pabrik tahu barokah adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi pabrik yang berkembang dengan baik, mampu bersaing dan mempunyai manfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

b. Misi

- 1) Menyediakan tahu yang berkualitas dengan harga yang terjangkau sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Menjalin kerja sama dengan pemasok dan penyalur yang saling menguntungkan.²

B. Paparan Data

1. Penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun

Seiring dengan perkembangan waktu, perusahaan dituntut untuk

¹ Nurul, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

² Sudarno, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

melakukan CSR atau yang disebut dengan pertanggungjawaban secara sosial. Hal ini terjadi karena selain terdapat ketimpangan ekonomi antara pelaku usaha dan masyarakat di sekitarnya, kegiatan usaha sering memberi dampak negatif bagi lingkungan. Program CSR juga sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya, ini merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar peristiwa-peristiwa yang merugikan masyarakat, seperti polusi udara, keracunan, eksploitasi sumber daya alam, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi tersebut tidak sampai terjadi. Dalam penerapan CSR mencakup tiga aspek utama yaitu keuntungan, masyarakat dan lingkungan atau menggunakan pendekatan “*triple bottom line*” yaitu keseimbangan antara mencetak keuntungan, harus seiring dan berjalan selaras dengan fungsi-fungsi sosial dan pemeliharaan lingkungan hidup demi terwujudnya pembangunan yang *sustainable* (berkelanjutan).

a. Pembukuan Keuangan Pabrik Tahu Barokah

Dalam pengungkapan CSR laporan keuangan belum adanya pedoman pasti, namun bisa mengacu pada Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No 1 Tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan, terkhusus di paragraf sembilan. Dijelaskan bahwasanya tidak secara tegas mengharuskan perusahaan untuk melaporkan tanggung jawab sosial mereka. Jadi tanggung jawab sosial atau CSR sepenuhnya diserahkan kepada perusahaan masing-masing. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nurul selaku pemilik Pabrik Tahu Barokah

mengenai bagaimana pembukuan keuangan yang ada di Pabrik Tahu Barokah.

“Untuk pembukuan keuangan itu hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran pabrik, terutama keuntungan setiap harinya untuk mengetahui bagaimana perkembangan pemasaran tahu. Dan dari hasil keuntungan tersebut bisa untuk membayar gaji karyawan, mencukupi kebutuhan saya dan keluarga dan untuk keperluan membeli bahan yang akan digunakan untuk proses produksi dihari selanjutnya itu sudah alhamdulillah mas apalagi sekarang ini sudah banyak pabrik tahu, jadi persaingannya semakin ketat. mungkin hanya itu yang bisa saya jelaskan terkait pembukuan keuangan di pabrik ini”.³

Pendapat yang serupa juga disampaikan oleh Bagas yang merupakan karyawan di Pabrik Tahu Barokah

“Untuk pembukuan setahu saya mencatat pemasukan dan pengeluaran mas, selebihnya saya kurang tahu. Alhamdulillah dari hasil keuntungan penjualan tahu itu cukup untuk mensejahterakan karyawan di sini karena selama ini kami mendapatkan gaji juga dari hasil penjualan tahu.”⁴

Hal serupa juga disampaikan Fathur:

“Kalau terkait pembukuan keuangan saya tidak faham mas, karena yang biasanya mencatat itu Ibu Nurul. Kalau terkait dampaknya menurut saya hasil keuntungan penjualan itu cukup membantu mensejahterakan karyawan yang bekerja di sini.”⁵

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial atau CSR di Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun pada aspek keuangan di mana pabrik masih bisa menjalankan aktivitas produksinya melalui keuntungan yang didapatkan

³Nurul, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

⁴ Bagas, *Wawancara*, 5 April 2024.

⁵ Fathur, *Wawancara*, 5 April 2024.

tanpa melupakan kewajibannya kepada karyawan yaitu dengan memberikan gaji atau upah kepada karyawan yang berkerja di pabrik tersebut. Ini menunjukkan pembukuan keuangan di Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun berjalan dengan baik.

b. Kepedulian Sosial Pabrik Tahu Barokah

Dalam pelaksanaan CSR untuk masyarakat sekitar Pabrik Tahu Barokah menjaga hubungan baik antara pelaku usaha dan masyarakat sekitar pabrik, sehingga dampak positif dapat dirasakan setelah adanya kegiatan usaha di lingkungan masyarakat sekitarnya. Untuk mewujudkan relasi atau hubungan baik tersebut pihak dari Pabrik Tahu Barokah memberikan pekerjaan terhadap masyarakat sekitar pabrik, dengan begitu akan menciptakan hubungan baik atau relasi dengan masyarakat sekitar. Selain itu, Pihak pabrik juga sering memberikan bantuan berupa membagi-bagikan tahu gratis yang biasa dilakukan setiap hari jum'at. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nurul yang merupakan istri Bapak Sudarno mengenai bagaimana kegiatan sosial yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Barokah.

“Untuk kegiatan yang sifatnya sosial yang dilakukan pabrik untuk mensejahterakan masyarakat yang ada disekitar pabrik sini contohnya ya memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar sini mas, kemudian dari pabrik juga membagi-bagikan tahu ke masyarakat yang biasanya dilakukan setiap hari jum'at kadang seminggu sekali kadang juga dua minggu sekali yang sifatnya sukarela dan di niati sedekah.jadi kami ya berusaha membantu

semampu kami.”⁶

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan Pak Sudarno mengenai wujud kepedulian pabrik tahu barokah terhadap masyarakat yang mengatakan:

“ Ya seperti yang dikatakan ibuk tadi mas, dari pabrik sendiri hanya bisa membantu semampunya seperti memberikan lapangan pekerjaan untuk warga sekitar, dan kadang juga bagi-bagi tahu untuk disedekahkan ke masyarakat sekitar. Kalau untuk program sosial yang kira-kira membutuhkan banyak uang seperti santunan atau yang lainnya dari kami belum bisa karena pabrik ini sendiri juga bukan pabrik besar dan penghasilan setiap harinya juga naik turun tidak menentu. Jadi ya nggak ada dananya untuk untuk membuat program seperti itu.”⁷

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Bagas yang merupakan karyawan di Pabrik Tahu Barokah

“Kalau untuk program sosial dari pabrik belum ada mas, untuk kegiatan sosial yang biasa dilakukan pabrik sendiri ya membagikan tahu dan ampas tahu yang biasanya dilakukan setiap seminggu atau dua minggu sekali.”⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Fathur:

“Untuk kegiatan sosial yang biasa dilakukan di pabrik ini ya misalnya dengan memberikan tahu dan juga ampas tahu ke masyarakat mas, kalau untuk program yang lebih besar belum ada.”⁹

Pendapat yang sama mengenai bentuk kepedulian sosial pabrik tahu Barokah juga disampaikan oleh masyarakat sekitar pabrik yaitu oleh bapak

⁶ Nurul, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

⁷ Sudarno, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

⁸ Bagas, *Wawancara*, 5 April 2024.

⁹ Fathur, *Wawancara*, 5 April 2024.

Narto

“Kalau setahu saya selama pabrik itu berdiri sampai sekarang untuk program sosial yang berupa bantuan dana atau uang itu tidak ada mas. Tapi selama ini dari pabrik itu sering membagikan tahu dan ampas tahu ke masyarakat sekitar kadang seminggu sekali kadang juga dua minggu sekali, terkadang ampas tahu dari pabrik juga dijual murah kepada masyarakat yang membutuhkan.”¹⁰

Hal serupa juga diungkapkan oleh Rokhim sebagai berikut:

“Untuk kegiatan sosial yang sering dilakukan oleh pabrik yang sampai saat ini masih sering dilakukan setau saya contohnya ya membagi-bagikan tahu ke pada masyarakat sekitar sini, kemudian juga ampas tahu itu juga sering dikasih ke masyarakat yang punya sapi untuk dijadikan pakan.”¹¹

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Ibu Lilik:

“Menurut saya, dari pihak pabrik sendiri selama ini belum pernah melakukan kegiatan atau program sosial untuk masyarakatr sekitar, cuma dari pabrik memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan ampas tahu atau ingin membeli tahu untuk konsumsi atau dijual kembali, pabrik memberi harga yang lebih murah gitu. Tapi untuk kegiatan sosial belum ada, mungkin imbal baliknya ke masyarakat sekitar itu.”¹²

Begitu juga disampaikan Bapak Qomar:

“Belum ada mas, yang sering dilakukan pabrik mungkin ya bagi-bagi tahu kepada masyarakat sekitar, kemudian kalau dari kami membeli tahu di sana biasanya di kasih harga yang lebih murah.”¹³

Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Ibu Yanti:

“Nggak ada mas, selama ini belum ada kegiatan sosial dari pabrik. Walaupun ada itu cuma bantuan kecil seperti pemberian tahu atau ampas tahu yang sifatnya sukarela.”¹⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan

¹⁰ Narto, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

¹¹ Rokhim, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

¹² Lilik, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

¹³ Qomar, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

¹⁴ Yanti, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

tanggung jawab sosial (CSR) pada aspek masyarakat atau kepedulian terhadap masyarakat sudah dilaksanakan oleh Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun meskipun belum maksimal yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar serta membagikan sebagian hasil produksi setiap satu minggu atau dua minggu sekali berupa tahu dan ampas tahu secara sukarela untuk kemudian dimanfaatkan oleh masyarakat. Namun, kegiatan sosial yang dilakukan masih terbatas dan belum terkoordinasi dalam sebuah program CSR yang lebih besar karena keterbatasan dana yang dimiliki oleh pabrik. Hal ini tercermin dari pernyataan para narasumber, baik dari pihak pabrik maupun masyarakat sekitar, yang menyatakan bahwa belum ada program sosial yang signifikan atau berkelanjutan dari pabrik. Meskipun pabrik belum memiliki program sosial karena keterbatasan dana yang dimiliki. Namun, apa yang telah dilakukan oleh pihak pabrik telah memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar seperti yang telah disampaikan oleh masyarakat sekitar.

c. Pelestarian Lingkungan Hidup oleh Pabrik Tahu Barokah

Lingkungan merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan atau industri karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap citra dan kelangsungan perusahaan tersebut. Untuk itu, penting bagi setiap perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan dalam setiap aspek operasionalnya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Peneliti melakukan

wawancara dengan Pak Sudarno pemilik Pabrik Tahu Barokah mengenai upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh pihak pabrik.

“Menurut saya upaya pelestarian lingkungan itu tidak harus dengan program yang sifatnya menghabiskan banyak dana. Dengan mengelola dan memanfaatkan limbah dengan sebaik mungkin untuk meminimalisir pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah itu juga sudah termasuk upaya pelestarian lingkungan. Karena dengan mengelola limbah dengan baik itu kan juga termasuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan”

Pak Sudarno juga menambahkan alasan atau penyebab tidak maksimalnya upaya pelestarian yang dilaksanakan oleh pihak pabrik

“Pabrik ini kan masih termasuk pabrik kecil ya mas, dan pemasukan setiap bulannya juga naik turun belum menentu. Jadi kalau pabrik ini disuruh untuk melakukan program-program seperti itu dari kami tidak sanggup karena keterbatasan dana dan itu akan membebani kami karena untuk melakukan program seperti itu juga membutuhkan dana yang tidak sedikit.”¹⁵

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Fathur, karyawan yang bekerja di pabrik tahu tersebut

“Terkait upaya pelestarian lingkungan dari pihak pabrik selama ini dilakukan dengan cara mengelola limbah dengan sebaik mungkin mas, harapannya ya hal tersebut dapat mengurangi dampak limbah terhadap lingkungan sekitar.”¹⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Bagas:

“Kalau untuk program seperti peduli lingkungan mungkin belum ada ya mas, untuk upaya dari pabrik sendiri selama ini ya seperti yang dikatakan mas Fathur tadi yaitu dengan mengelola limbah dengan tujuan untuk meminimalisir dampak yang diakibatkan oleh limbah terhadap lingkungan sekitar.”¹⁷

¹⁵ Sudarno, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

¹⁶ Fathur, *Wawancara*, 5 April 2024.

¹⁷ Bagas, , *Wawancara*, 5 April 2024.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Ibu Yanti salah satu warga yang bertempat tinggal disekitaran wilayah Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun

”Selama saya tinggal disini, setahu saya tidak ada program atau kegiatan yang dilakukan oleh pihak pabrik yang berhubungan dengan lingkungan mas. Jadi di pabrik itu setahu saya cuma melakukan produksi tahu saja.”¹⁸

Pendapat serupa juga disampaikan Bapak Narto:

“Tidak ada mas, selama ini dari pabrik belum pernah ada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan.”¹⁹

Begitu juga disampaikan Rokhim:

“Setahu saya tidak ada mas kegiatan atau program lingkungan yang telah dilaksanakan pabrik.”²⁰

Sebagaimana yang disampaikan Ibu Lilik:

“Mungkin selama ini tidak ada ya mas, tidak ada kegiatan yang dilakukan pabrik untuk pelestarian lingkungan itu selama ini tidak ada. Pabrik ya cuma melakukan produksi, udah itu aja dan limbahnya sendiri itupun lanjut dibuang ke sungai. Soalnya kan pabrik itu juga dekat dengan sungai.”²¹

Pendapat yang sama juga disampaikan Bapak Qomar:

“Kalau setau saya untuk kegiatan lingkungan yang dilakukan oleh pabrik sendiri belum ada mas. Mungkin ya karena pendapatannya juga tidak terlalu banyak karena tergolong pabrik kecil jadi mereka ya cuma fokus melakukan produksi saja.”²²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial pada aspek lingkungan sudah dilakukan

¹⁸ Yanti, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

¹⁹ Narto, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

²⁰ Rokhim, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

²¹ Lilik, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

²² Qomar, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

oleh pihak Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun meskipun belum berjalan maksimal. Bentuk kontribusi pabrik tahu dalam upaya pelestarian lingkungan dilakukan dengan cara melakukan pengelolaan limbah yang baik untuk menekan dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Pemilik pabrik juga menambahkan penyebab tidak maksimalnya pelaksanaan tanggung jawab pada aspek lingkungan disebabkan karena pemasukan pabrik yang tidak menentu sehingga menyebabkan tidak adanya dana yang digunakan untuk membuat program pelestarian lingkungan yang lebih besar. Dalam hal ini masyarakat sekitar juga mengakui bahwa pabrik belum memiliki program konkret untuk pelestarian lingkungan karena selama ini dari pihak pabrik hanya dapat melakukan upaya pelestarian lingkungan dengan hanya menekan atau meminimalisir dampak limbah. Sehingga masyarakat kurang merasakan adanya dampak yang nyata terhadap lingkungan.

Dari hasil penelitian lapangan dapat disimpulkan bahwa Pabrik Tahu Barokah telah menerapkan CSR. Dalam hal ini penerapan di bagi menjadi tiga aspek utama yaitu; keuangan, sosial dan lingkungan yang mengikuti prinsip *triple bottom line* yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara profit, sosial dan lingkungan. Akan tetapi, dalam penerapannya dapat dikatakan belum berjalan maksimal terutama pada aspek sosial dan lingkungan. Kendala utama dalam penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah adalah keterbatasan dana yang menghambat pelaksanaan program

CSR terutama pada aspek sosial dan lingkungan.

2. Penyebab Terjadinya Pengabaian Lingkungan Hidup Dalam Penerapan CSR Pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun

Kegiatan industri tentu membawa dampak positif dan juga dampak negatif, karena limbah hasil kegiatan industri tersebut ada yang bisa dimanfaatkan dan ada yang tidak bisa dimanfaatkan. Oleh sebab itu, perusahaan harus pandai dalam melakukan pengelolaan dan pemanfaatan limbah hasil produksi agar limbah-limbah tersebut memiliki nilai dan dapat dimanfaatkan. Pengelolaan yang baik juga akan membantu meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh limbah terhadap lingkungan sekitar.

Dalam proses pengolahan tahu terdapat dua jenis limbah yaitu limbah cair dan limbah padat. Limbah cair merupakan bagian terbesar dari pencemaran lingkungan karena sisa air tahu yang tidak menggumpal atau potongan tahu yang hancur sebab dari penggumpalan yang tidak sempurna serta cairan keruh kekuningan yang menyebabkan bau tidak sedap, kemudian limbah padat merupakan kotoran dari hasil pembersihan kedelai mulai dari awal pencucian bahan baku kedelai. Berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Sudarno selaku pemilik pabrik tahu Barokah terkait pengelolaan dan pemanfaatan limbah tahu.

“Jadi untuk limbah itu ada dua jenis, limbah cair dan limbah padat (ampas tahu). untuk yang limbah cair itu langsung dibuang ke sungai yang ada dibelakang pabrik dan untuk limbah padat atau ampas tahu biasanya kami jual ke pedagang sayur keliling yang nanti akan diolah menjadi gorengan

yang biasanya disebut tempe gembus terkadang juga kami berikan kepada masyarakat sekitar untuk dijadikan pakan sapi. Menurut saya untuk limbah cair yang dibuang ke sungai belakang pabrik itu tidak mencemari lingkungan mas, karena limbah tersebut langsung diarahkan ke sungai jadi limbah tadi langsung terbawa arus sungai sehingga tidak menimbulkan bau. Malahan masyarakat di sini senang karena sungai yang dibelakang itu biasa digunakan untuk mancing warga dan ikannya besar-besar karena makan limbah tahu (potongan tahu yang hancur). Dan selama ini masyarakat juga tidak mempermasalahkan hal tersebut mereka bersikap acuh dan menganggap itu hal yang biasa, selain itu dari pemerintah sendiri juga tidak ada pembinaan mengenai pengelolaan limbah.”²³

Menurut keterangan Bapak Sudarno dalam proses produksi tahu, Pabrik Tahu Barokah menghasilkan dua jenis limbah yaitu limbah cair dan limbah padat (ampas tahu). Limbah cair langsung dibuang ke sungai yang berada belakang pabrik. Sementara limbah padat atau ampas tahu biasanya dijual kepada pedagang sayur keliling atau diberikan kepada masyarakat sekitar sebagai pakan ternak sapi atau untuk diolah kembali menjadi makanan yang biasa disebut tempe gembus. Meskipun limbah cair dibuang langsung ke sungai, pihak pabrik menganggap hal tersebut tidak akan menyebabkan pencemaran lingkungan karena langsung diarahkan ke sungai dan dianggap sebagai pakan ikan yang ada di sungai tersebut. Masyarakat juga tidak pernah mempermasalahkan hal tersebut dan menganggapnya sebagai hal yang wajar. Pemilik juga menambahkan bahwasanya selama ini tidak ada pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah mengenai pengelolaan limbah.

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh masyarakat sekitar

²³ Sudarno, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

pabrik yaitu oleh Rokhim.

“Kalau menurut saya pribadi ya mas, untuk masalah pembuangan limbah tahu yang dibuang di sungai itu tidak mengganggu karena itu langsung disalurkan ke sungai dan sungainya itu termasuk sungai besar (Sungai bengawan) bukan selokan atau sungai kecil dan jarak antara sungai dan pemukiman masyarakat juga tidak terlalu dekat. Beda lagi kalau limbahnya itu dibuang ke selokan yang dekat dengan pemukiman itu baru mengganggu. Untuk limbah yang disungai itu dimakan ikan disungai yang biasa digunakan untuk mancing masyarakat sekitar, jadi ikannya besar-besar.”²⁴

Pendapat serupa juga disampaikan Bapak Narto:

“Biasa aja mas, nggak ngaruh. Kan itu limbahnya langsung dibuang ke sungai lalu dimakan ikan, jadi ya nggak ganggu lingkungan.”²⁵

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Qomar yang mengatakan:

“Untuk terkait limbah yang dibuang ke sungai, kalau bagi saya sendiri itu tidak terlalu bahaya ya mas. Karena mungkin dari segi bahannya sendiri kan tidak mengandung bahan kimia yang mungkin membahayakan bagi lingkungan sendiri, bahan-bahannya kan juga termasuk bahan alami. Jadi selama ini di buang ke sungai itu ya tidak ada kerusakan lingkungan atau gimana, soalnya sungainya juga besar juga jadi limbahnya mungkin bisa langsung terurai disana.”²⁶

Pendapat serupa juga disampaikan Ibu Lilik:

“Kalau saya pribadi tidak terlalu mempermasalahkan hal itu, karena limbah itu kan dibuang ke sungai, jadi limbahnya langsung terbawa arus sungai sehingga tidak menimbulkan bau dan tidak mengganggu masyarakat.”²⁷

Pendapat lain juga disampaikan Ibu Yanti:

“Menurut saya, limbah yang dihasilkan itu tidak mengganggu warga. Justru malah sebaliknya, memiliki dampak positif karena limbahnya langsung dibuang di sungai dan limbahnya itu bisa dimakan ikan disungai. Apalagi masyarakat sering mancing di sungai itu jadi ikannya

²⁴ Rokhim, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

²⁵ Narto, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

²⁶ Qomar, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

²⁷ Lilik, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

besar-besar karena makan limbah tahu dari pabrik.”²⁸

Dari pendapat yang disampaikan oleh masyarakat sekitar dapat diketahui di antaranya menurut persepsi masyarakat terkait pembuangan limbah tahu ke sungai yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Barokah tidak dianggap sebagai ancaman serius atau menimbulkan dampak negatif yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Karena menurut sudut pandang masyarakat, sungai yang digunakan sebagai tempat pembuangan limbah tersebut merupakan sungai besar dan jaraknya tidak terlalu dekat dengan pemukiman warga sehingga pembuangan limbah tersebut dianggap tidak mengganggu. Mereka juga menganggap limbah tahu tersebut akan terurai dan dimakan oleh ikan di sungai tersebut karena bahan pembuatan tahu menggunakan bahan yang alami dan tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya. Oleh karena itu, mereka berpendapat bahwa pembuangan limbah ke sungai tidak menyebabkan kerusakan lingkungan.

Berdasarkan data hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengabaian lingkungan hidup dalam penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah disebabkan karena persepsi yang salah dari pemilik pabrik dan juga masyarakat sekitar tentang dampak pembuangan limbah terhadap lingkungan, kurangnya kesadaran lingkungan dan pentingnya pengelolaan limbah yang baik dan berkelanjutan, serta tidak adanya pembinaan atau pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah terkait pengelolaan limbah industri.

²⁸ Yanti, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

3. Dampak Penerapan CSR Pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Kelestarian Lingkungan

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial akan memberikan dampak positif. Dampak positif dari program CSR tidak hanya bagi operasional perusahaan akan tetapi juga terhadap kelangsungan eksistensi perusahaan untuk waktu yang panjang. Pelaksanaan program CSR yang baik akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan citra perusahaan dimata konsumen dan masyarakat. Dengan melakukan proyek atau kegiatan-kegiatan yang berdampak positif terhadap lingkungan, kesejahteraan sosial juga menambah kepercayaan dan dukungan yang lebih besar dari masyarakat. Melalui program-program CSR, Perusahaan juga dapat berkontribusi yang signifikan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial dan lingkungan yang ada. Misalnya dengan memberikan bantuan sosial dan melakukan kegiatan ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif yang diakibatkan oleh proses produksi terhadap alam. Untuk itu program CSR harus diberikan tepat pada sasaran yang dituju sehingga manfaatnya akan jelas dirasakan. Berikut adalah hasil wawancara dengan Pak Sudarno selaku pemilik pabrik mengenai dampak penerapan CSR pada pabrik tahu barokah geger madiun terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

“Ya meskipun dari pabrik ini sendiri tidak ada program khusus untuk sosial dan lingkungan akan tetapi menurut saya apa yang sudah dilakukan oleh pabrik ini cukup membantu dalam mensejahterakan masyarakat sekitar yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat

sekitar dan membekali mereka dengan keterampilan sehingga secara tidak langsung pabrik ini ikut membantu mengurangi jumlah pengangguran masyarakat yang ada disini, membagikan tahu kepada masyarakat sekitar dan kadang juga memberikan ampas tahu dari proses produksi kepada masyarakat untuk dimanfaatkan sebagai pakan ternak atau diolah menjadi tempe menjes (biasa disebut tempe gembus). Kemudian untuk yang sektor lingkungan pabrik masih belum bisa melakukan upaya pelestarian lingkungan karena keterbatasan dana sehingga kami berupaya untuk mengelola limbah dengan sebaik mungkin agar meminimalisir pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah pabrik.”²⁹

Menurut Bapak Sudarno apa yang telah dilakukan pabrik telah membawa dampak positif dalam mensejahterakan masyarakat sekitar pabrik. Adapun Langkah yang dilakukan pihak pabrik dalam upaya mensejahterakan masyarakat dilakukan dengan cara memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, membekali para karyawan dengan keterampilan dalam proses pengolahan tahu yang mana secara tidak langsung pihak pabrik turut berkontribusi dalam mengurangi jumlah pengangguran masyarakat yang ada di desa tersebut. Pihak pabrik juga sering membagi-bagikan tahu dan juga ampas tahu kepada masyarakat secara sukarela untuk dimanfaatkan sebagai bahan pangan atau dijadikan sebagai pakan ternak. Sedangkan pada sektor lingkungan, pihak pabrik menjelaskan masih belum bisa melakukan program yang berkaitan dengan lingkungan sebagai upaya pelestarian lingkungan karena terkendala masalah dana. Sehingga dalam hal ini pihak pabrik berupaya mengelola limbah dengan sebaik mungkin untuk meminimalisir dampak yang diakibatkan oleh limbah.

²⁹ Sudarno, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

Pendapat yang sama juga disampaikan Pak Qomar yang merupakan masyarakat yang bertempat tinggal disekitar pabrik. Beliau menyampaikan:

“Kalau menurut saya pribadi tetap ada dampaknya mas, karena warga di sini kan juga ada yang bekerja di pabrik tersebut jadi secara tidak langsung pihak pabrik ikut mensejahterakan masyarakat sekitar dengan cara memberikan pekerjaan kepada masyarakat, di sana mereka juga diberdayakan dengan cara dibekali keterampilan yang mana itu akan berguna bagi mereka nantinya. Untuk yang lingkungan menurut saya tidak ada pengaruhnya karena selama ini juga tidak ada kegiatan peduli lingkungan atau upaya pelestarian lingkungan oleh pihak pabrik.”³⁰

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh masyarakat lain yaitu Ibu Lilik tentang dampak penerapan CSR terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan

“Ada mas, karena keberadaan pabrik itu jadi mengurangi angka pengangguran masyarakat yang ada di sini, ya meskipun gajinya tidak besar tapi lumayan kan dari pada nggak kerja. Kemudian mereka juga sering membagi-bagikan tahu kepada masyarakat seminggu atau dua minggu sekali kadang juga ampas tahunya itu diberikan untuk pakan ternak atau bisa juga diolah menurut saya itu cukup membantu mensejahterakan masyarakat di sini. Kalau untuk lingkungan menurut saya biasa aja atau nggak berpengaruh. Asal tidak mengganggu masyarakat dan tidak mencemari lingkungan menurut saya itu sudah cukup.”³¹

Pendapat serupa juga disampaikan Bapak Narto:

“Adanya pabrik tahu barokah di desa kami sangat membantu, karena beberapa warga disini bekerja ditempat tersebut, jadi ya secara tidak langsung itu membantu mengurangi jumlah masyarakat yang menganggur di desa ini. Meskipun pendapatannya tidak seberapa paling tidak itu cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Kalau untuk lingkungan menurut saya tidak ada pengaruhnya, menurut saya pribadi selama lima tahun pabrik itu berdiri belum ada kegiatan atau program lingkungan yang dilakukan oleh pabrik. Saya sendiri memaklumi mas,

³⁰ Qomar, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

³¹ Lilik, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

karena pabrik itu juga terbilang masih kecil. Yang penting bagi saya limbahnya tidak mengganggu lingkungan.”³²

Hal serupa disampaikan Rokhim:

“Menurut saya cukup membantu mas, apalagi untuk saya yang memiliki warung seperti ini, bantuan berupa tahu atau ampas tahu itu sangat membantu karena biasanya saya olah menjadi makanan seperti tahu goreng, tempe gembus untuk kemudian dijual lagi di warung. Kalau untuk yang lingkungan menurut saya biasa aja mas, tidak ada pengaruhnya karena memang dari pabrik sendiri belum ada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan.”³³

Sebagaimana yang disampaikan Ibu Yanti:

“Sudah cukup membantu mas, karena di sana juga mempekerjakan karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar. Jadi bisa mengurangi tingkat pengangguran. Lagipula disini untuk mencari pekerjaan juga sulit. Banyak anak muda yang menganggur. Jadi dengan adanya pabrik itu setidaknya membantu masyarakat untuk memiliki pekerjaan dan memiliki pendapatan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selain itu kan pabrik juga sering membagikan tahu dan ampas tahu kepada warga secara cuma-cuma. Jadi ya itu cukup membantu warga sekitar. Kalau untuk yang ke lingkungan menurut saya tidak terlalu berpengaruh mas, karena dari pihak pabrik juga tidak ada program semacam pelestarian lingkungan. Dari kami sendiri ya memaklumi karena pabrik itu bisa dibilang masih kecil dan produksinya juga tidak terlalu banyak. Jadi mungkin ya kegiatannya cuma fokus produksi saja.”³⁴

Menurut pendapat yang telah disampaikan oleh masyarakat sekitar, apa yang dilakukan oleh pihak pabrik telah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar, karena keberadaan pabrik telah membantu mengurangi jumlah pengangguran masyarakat sekitar, masyarakat juga merasa terbantu dengan bantuan yang diberikan oleh pabrik, Namun, mereka merasa

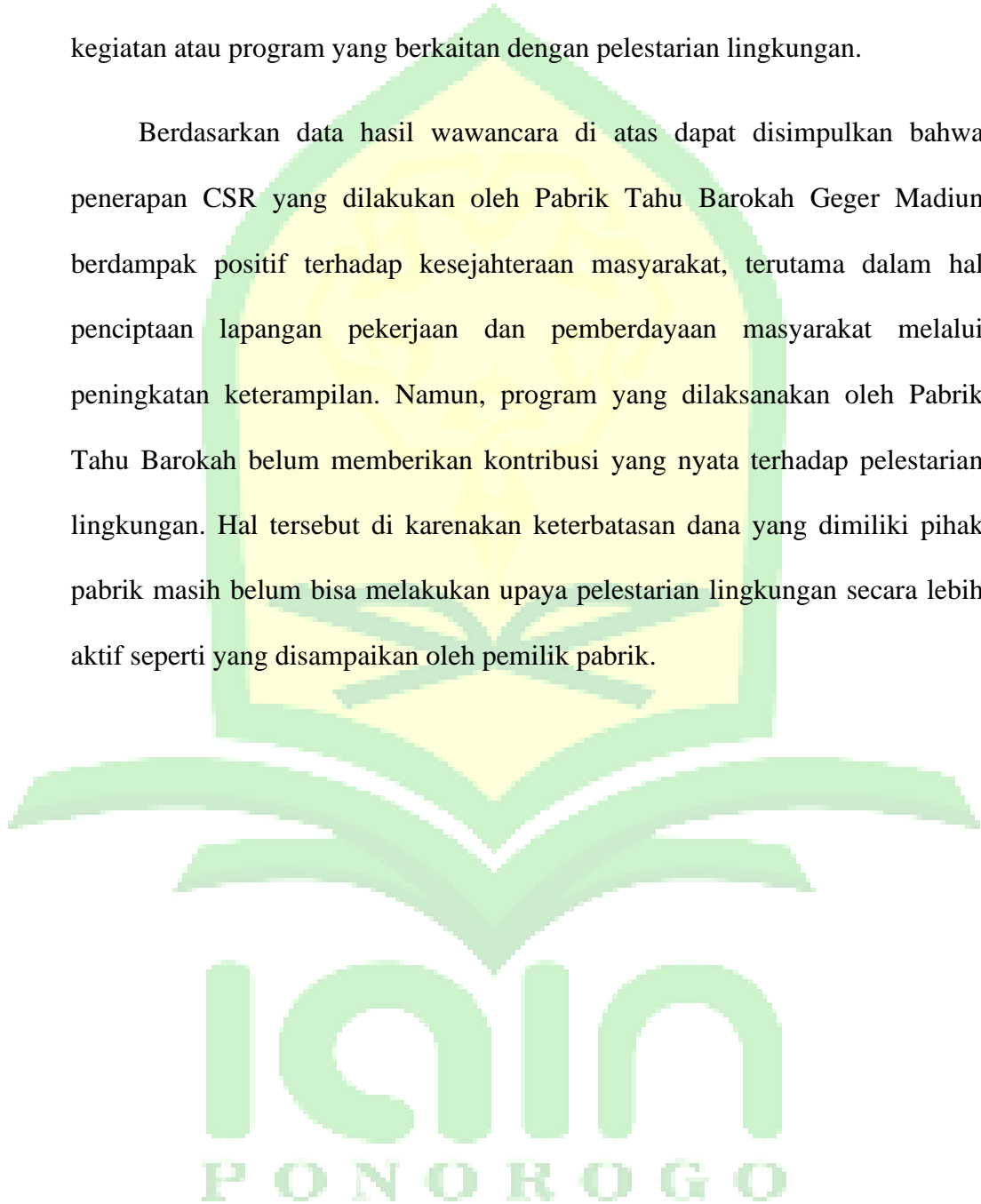
³² Narto, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

³³ Rokhim, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

³⁴ Yanti, *Wawancara*, 1 Februari 2024.

tidak ada pengaruh atau dampak yang di rasakan dalam sektor lingkungan, karena menurut mereka selama ini dari pihak pabrik belum melaksanakan kegiatan atau program yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan.

Berdasarkan data hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan CSR yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama dalam hal penciptaan lapangan pekerjaan dan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan. Namun, program yang dilaksanakan oleh Pabrik Tahu Barokah belum memberikan kontribusi yang nyata terhadap pelestarian lingkungan. Hal tersebut di karenakan keterbatasan dana yang dimiliki pihak pabrik masih belum bisa melakukan upaya pelestarian lingkungan secara lebih aktif seperti yang disampaikan oleh pemilik pabrik.



BAB IV

ANALISIS PENERAPAN CSR PADA PABRIK TAHU BAROKAH DI GEGER MADIUN

A. Analisis Penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun

CSR mempunyai hubungan dengan *stakeholder* perusahaan secara beretika atau dalam cara yang bertanggung jawab artinya memperlakukan *stakeholder* dengan cara-cara yang dapat diterima oleh masyarakat yang bersangkutan. Tanggung jawab sosial perusahaan termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan ekonomi, supaya meningkatkan taraf hidup yang lebih tinggi, sambil memelihara perusahaan, keuntungan perusahaan untuk masyarakat.¹ Pelaksanaan CSR di Indonesia diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Setiap penanam modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan terdapat dalam pasal 15 huruf b UU Nomor 25 Tahun 2007. Yang di maksud tanggung jawab sosial dan lingkungan yaitu "*Tanggung jawab yang melekat kepada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menumbuhkan hubungan yang seimbang, serasi, dan sesuai dengan lingkungan norma, nilai, dan budaya masyarakat setempat*". Dalam undang-undang ini diatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan

¹ Budi Santoso, *Wakaf Perusahaan: Model CSR Islam Untuk Pembangunan Berkelanjutan* (Malang: UB PRESS, 2011), 48.

kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat umumnya.

Menurut Jhon Elkington perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memperhatikan "3P". Selain mengejar profit, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). CSR merupakan kepedulian perusahaan dengan konsep dasar "3P" atau dikenal dengan istilah *triple bottom line*, yaitu: *profit, people, dan planet*. Dalam hal ini perusahaan tidak lagi dihadapkan hanya pada tanggung jawab yang bertumpu pada *single bottom line* (aspek ekonomi), namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Hubungan yang ideal antara *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat), dan *planet* (lingkungan) Hubungan yang idel antara *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat), dan *planet* (lingkungan) harus seimbang.² Yang artinya Perusahaan tidak hanya mengejar profit semata, melainkan juga dibarengi dengan tanggung jawabnya terhadap kesejahteraan masyarakat serta kepedulian terhadap lingkungan.

1. *Profit* (Ekonomi)

Profit atau keuntungan menjadi tujuan utama dan terpenting dalam setiap kegiatan usaha. Tidak heran bila fokus utama dari seluruh kegiatan dalam perusahaan adalah mengejar profit dan mendongkrak harga saham setinggi-tingginya, karena inilah bentuk tanggung jawab ekonomi yang paling esensial

² Labetubun et al., *CSR PERUSAHAAN "Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab,"* 251.

terhadap pemegang saham.³ Aspek profit menekankan pada perusahaan untuk berjalan sesuai dengan tujuan didirikannya perusahaan yaitu terus berusaha memaksimalkan laba demi keberlangsungan hidup perusahaan. nilai profit bagi perusahaan juga termasuk dalam pemilihan transaksi terhadap pembelian bahan baku kepada perusahaan pemasok untuk diolah, perusahaan yang menjunjung tinggi nilai profit, maka tidak akan melakukan transaksi dengan perusahaan pemasok yang diketahui telah melakukan praktik eksploitasi terhadap sumber daya alam, keputusan ini diambil oleh perusahaan sebagai bentuk kontribusi terhadap perlindungan sumber daya alam dan kelestariannya.

Pada aspek keuangan Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun penerapan CSR dapat dikatakan berjalan dengan baik di mana Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun masih terus melakukan proses produksi dan dapat melakukan pembelian bahan baku melalui hasil keuntungan pabrik. Pembukuan keuangan juga dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan pabrik. Selain itu, pihak pabrik juga telah memenuhi kewajibannya dalam hal pembayaran gaji karyawan. Ini menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab sosial terhadap karyawan yang bekerja di pabrik tersebut.

2. *People* (Sosial)

People dalam hal ini diartikan *stakeholders* yang penting bagi perusahaan, karena dukungannya sangat di perlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup,

³ Wibisono, *Membedah Konsep Dan Aplikasi CSR*, 32.

dan perkembangan perusahaan.⁴ Aspek *people* lebih ditekankan pada tanggung jawab perusahaan untuk menjaga sumber daya manusia. Seperti pembukaan lapangan kerja, memenuhi hak para pekerja, memberikan fasilitas yang memadai, lingkungan kerja yang sesuai standar keselamatan, mengatur jam kerja yang wajar dan dapat ditoleransi, menghindari praktik eksploitasi karyawan dan anak di bawah umur, serta cakupan yang lebih luas adalah membuat program CSR untuk melakukan pemberdayaan masyarakat.⁵

Pelaksanaan CSR pada aspek sosial sudah dijalankan oleh Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun meskipun dalam pelaksanaannya belum maksimal. Dalam hal ini, pabrik berupaya melaksanakan tanggung jawabnya dalam aspek sosial dengan berkontribusi mensejahterakan masyarakat sekitar pabrik dengan cara memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung pihak pabrik ikut serta dalam mengurangi angka pengangguran masyarakat di desa tersebut. Pemberdayaan masyarakat juga dilakukan melalui pemberian pelatihan keterampilan kepada karyawan-karyawan pabrik, pihak pabrik juga memberikan bantuan berupa tahu dan juga ampas tahu secara sukarela. Adapun kendala dalam pelaksanaan CSR pada Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun adalah keterbatasan dana yang dimiliki pabrik karena penghasilan pabrik yang tidak menentu. Ini menunjukkan kesadaran dan komitmen pabrik terhadap tanggung jawab sosial sebagai bagian dari keberadaan mereka dalam

⁴ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri* (Bandung: Alfabeta, 2007), 107.

⁵ R. Michael, Santoso Tri Raharjo, and R. Resnawaty, "Program CSR Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori Triple Bottom Line," *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2019, 15.

komunitas sosial.

3. *Planet* (Lingkungan)

Planet atau lingkungan merupakan lingkungan fisik (sumber daya fisik) perusahaan. Lingkungan fisik memiliki pengaruh terhadap eksistensi perusahaan. Mengingat, lingkungan merupakan penopang perusahaan. Hubungan perusahaan dengan lingkungan alam bersifat sebab akibat. Sehingga dalam hal ini perusahaan harus meningkatkan kualitas lingkungan sekitar dan meminimalisir gangguan dalam lingkungan tersebut serta harus memperhatikan keberagaman hayati.⁶ Aspek *planet* lebih ditekankan pada pembangunan berkelanjutan. Program CSR pada aspek lingkungan dapat berupa pembiayaan kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya alam, program kesehatan lingkungan, memberikan fasilitas bagi sekolah dan rehabilitasi, program perlindungan alam dan lingkungan.⁷

Dalam pelaksanaan CSR pada aspek lingkungan Pabrik Tahu Barokah menyadari pentingnya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, namun keterbatasan sumber daya menjadi kendala utama dalam implementasi program-program pelestarian lingkungan. Pemasukan yang tidak stabil membuat pabrik kesulitan untuk mengalokasikan sumber daya tambahan untuk program-program pelestarian lingkungan. Sehingga, pabrik berupaya melakukan pelestarian

⁶ Wibisono, *Membedah Konsep Dan Aplikasi CSR*, 33.

⁷ N. N. Ariastini and I. T. Semara, "Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Alila Seminyak," *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 2019, 17.

lingkungan dengan melakukan pengelolaan yang bijak dalam menangani limbah dengan tujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Meskipun begitu, masyarakat sekitar merasa tidak ada upaya konkret yang dilakukan oleh pihak pabrik dalam upaya pelestarian lingkungan karena tidak adanya program khusus yang dilakukan oleh pabrik berkaitan dengan upaya pelestarian lingkungan.

Dari paparan data di atas dapat dianalisis bahwa Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun telah menerapkan CSR yang mana dalam pelaksanaannya telah mencakup aspek *Triple Bottom Line* yang meliputi aspek keuangan, sosial dan lingkungan. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya dapat dikatakan belum maksimal terutama pada aspek sosial dan lingkungan. Adapun kendala utama dalam penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah adalah keterbatasan dana yang dimiliki oleh pabrik karena pendapatan pabrik yang tidak menentu. Hal ini menyebabkan kontribusi pabrik pada aspek sosial dan lingkungan tidak dapat berjalan dengan maksimal karena pihak pabrik kesulitan untuk mengalokasikan dana untuk melaksanakan program berkelanjutan pada aspek sosial dan lingkungan.

Perbuatan tanggung jawab begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Manusia memang memiliki kebebasan dalam berbuat tetapi, juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan alam, sosial dan kepada Allah SWT. Jadi, manusia adalah makhluk yang harus memiliki sifat tanggung jawab karena ia memiliki kemampuan untuk memilih secara sadar dalam meraih yang dikehendaki. Dalam perspektif Islam,

CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlaq (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah.⁸

Maka dengan mengemban amanah, individu maupun kelompok harus dapat menjadi khalifah yang dapat berbuat keadilan, bertanggung jawab dan melakukan perbuatan yang bermanfaat. CSR ternyata selaras dengan pandangan Islam tentang manusia dalam hubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*).⁹

Implementasi CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:¹⁰

1. *Al-Adl*

Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, dalam lingkungan perusahaan harus tercipta keseimbangan alam dan

⁸ Djakfar, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," 60.

⁹ Syed Nawab Haidar Naqvy, *Menggagas Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 37.

¹⁰ Djakfar, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," 45–48.

keseimbangan sosial yang adil. Penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun dapat dikatakan telah memenuhi unsur *al-adl* di mana dalam hal ini pihak pabrik telah menunjukkan komitmen dalam menjaga keseimbangan alam, lingkungan, dan hak-hak manusia dengan memberikan perlakuan yang adil kepada karyawan dengan cara membayar gaji karyawan, hak sosial yang dilakukan dengan cara menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar melalui pemberian bantuan sosial berupa tahu dan ampas tahu secara sukarela, serta hak lingkungan yang dilakukan dengan cara mengelola limbah secara efisien untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan akibat dampak negatif yang ditimbulkan limbah produksi.

2. *Al-Ihsan*

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholder*. Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun dalam penerapan CSR telah menerapkan unsur kebaikan dengan tindakan-tindakannya dengan pemberian bantuan sosial secara sukarela yang dilakukan setiap satu atau dua minggu sekali, perlakuan yang adil terhadap karyawan dengan memberikan upah atau gaji serta pemberdayaan keterampilan. Hal ini menunjukkan niat baik dalam berbisnis.

3. Manfaat

Konsep manfaat dalam CSR lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan

sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk *philanthropi* dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan, dll. Dalam hal ini konsep manfaat belum sepenuhnya terpenuhi, karena adanya keterbatasan dana yang dimiliki oleh pabrik. Wujud manfaat disini berupa pemberian lapangan pekerjaan serta bantuan sukarela kepada masyarakat sekitar sehingga belum mencakup aspek lain seperti pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan.

4. Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan. Amanah menyangkut hak-hak Allah Swt atas hamba-hamba-Nya. Seperti shalat, zakat, puasa, kafarat dan lainnya yang kesemuanya itu amanah yang diberikan tanpa pengawasan hambanya yang lain. Serta amanah yang berupa hak-hak sebagian hamba dengan hamba yang lainnya, seperti titipan. Dalam hal ini pabrik telah memperhatikan konsep amanah dalam menjalankan usaha bisnisnya dengan cara memberikan hak-hak kepada *stakeholders*, memperhatikan manfaat bagi masyarakat, melakukan upaya pencegahan kerusakan lingkungan melalui pengelolaan limbah yang efisien. Hal tersebut menunjukkan kesadaran terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan yang melekat dalam konsep amanah.

Jadi, dapat dianalisis bahwa penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah telah

sejalan dengan inti-inti dalam ajaran Islam. Yang menekankan pada prinsip keadilan, kebaikan, manfaat dan kepercayaan dalam menjalankan operasionalnya. Namun, dalam hal ini terdapat prinsip yang belum sepenuhnya terpenuhi yakni pada aspek manfaat di mana pabrik belum dapat memberikan manfaat secara luas yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan karena terkendala oleh dana yang dimiliki pihak pabrik.

B. Analisis Penyebab Terjadinya Pengabaian Lingkungan Hidup Dalam Penerapan CSR Pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun

Lingkungan hidup yaitu suatu kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.¹¹ Keberadaan perusahaan di tengah lingkungan berpengaruh langsung terhadap lingkungan eksternal. Eksistensi perusahaan berpotensi besar mengubah lingkungan masyarakat, baik ke arah positif maupun negatif. Untuk itu perusahaan harus berupaya mencegah munculnya berbagai dampak negatif, karena hal itu dapat memicu terjadinya klaim masyarakat. Maka dari itu dampak yang akan terjadi pada lingkungan dan masyarakat karena perusahaan industri ini sangat banyak dan akan mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.¹²

Dalam penerapan CSR yang dilakukan oleh pihak Pabrik Tahu Barokah belum

¹¹ Siswanto, *Hukum Pidana Lingkungan Hidup Dan Strategi Penyelesaian Sengketa* (Jakarta: PT ASDI, 2005), 45.

¹² Otto Soemarwoto, *Dampak Lingkungan Dan Masyarakat* (Gadjah Mada University: PT.Cahaya, 2000), 29.

sesuai dengan aturan yang berlaku, keadaan di lapangan masih jauh dari yang diharapkan dan maksud dari adanya undang-undang yang mengatur. Karena masih terjadi pengabaian lingkungan hidup oleh Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun di mana dalam hal ini pengelolaan limbah yang dilakukan oleh pabrik tahu barokah geger madiun masih belum dilakukan dengan baik dan benar. Tidak adanya pengelolaan limbah cair hasil produksi tahu sebelum dibuang ke sungai berpotensi menyebabkan pencemaran air yang berada disungai belakang pabrik. Berdasarkan persepsi dari pemilik pabrik, pembuangan limbah cair ke sungai tidak akan menyebabkan pencemaran lingkungan karena menurut mereka limbah tersebut langsung disalurkan ke sungai sehingga akan terbawa oleh arus sungai, sedangkan potongan-potongan tahu dimakan oleh ikan-ikan yang ada di sungai. Selain itu, selama ini masyarakat sekitar juga bersifat acuh dan tidak mempermasalahkan mengenai pembuangan limbah yang ada disungai tersebut. Hal inilah yang menyebabkan pemilik pabrik merasa bahwa apa yang dilakukan oleh pabrik selama ini sudah benar dan tidak menyebabkan pencemaran lingkungan sehingga tidak perlu ditangani secara serius.

Berdasarkan pendapat Mas Rokhim dan Bapak Qomar yang merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar wilayah pabrik kegiatan pembuangan limbah ke sungai yang dilakukan oleh pabrik tidak mengganggu dan merupakan hal yang sudah biasa bahkan menurut mereka kegiatan tersebut membawa dampak positif karena dengan adanya pembuangan limbah ke sungai ikan-ikan yang berada di sungai tempat biasa masyarakat memancing menjadi besar-besar. Selain itu, mereka juga

berpendapat bahwa pembuangan limbah ke sungai tidak di anggap sebagai ancaman yang serius, karena bahan baku dalam pembuatan tahu menggubakan bahan yang alami dan tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan. Meskipun begitu, tindakan yang dilakukan oleh pihak pabrik dengan membuang limbah cair tanpa pengolahan terlebih dahulu tidak dapat dibenarkan, karena dalam limbah tahu terdapat bahan atau zat berbahaya dan beracun yang dapat berdampak buruk bagi ekosistem lingkungan. Adapun faktor lain yang menjadi penyebab terjadinya pengabaian lingkungan hidup dalam penerapan CSR di Pabrik Tahu Barokah adalah kurangnya pemahaman pemilik pabrik akan pentingnya pelaksanaan CSR pada aspek lingkungan sehingga dalam pelaksanaannya tidak berjalan dengan maksimal atau terjadi pengabaian lingkungan, kurangnya komunikasi yang di lakukan pihak pabrik kepada masyarakat sehingga kepedulian sosial terhadap lingkungan tidak dilaksanakan. Serta tidak adanya pengawasan dan pembinaan secara langsung yang dilakukan oleh pemerintah terkait dengan perusahaan dan masyarakat yang menyebabkan para pelaku produksi hanya berfokus mengejar profit atau keuntungan dan kurang memperhatikan aspek lain seperti sosial dan lingkungan.

Dari penelitian lapangan maka dapat dianalisis bahwa penyebab terjadinya pengabaian lingkungan hidup dalam penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun disebabkan oleh beberapa faktor yaitu; ketidaksesuaian pelaksanaan CSR dengan regulasi di mana Pabrik Tahu Barokah belum melaksanakan CSR sesuai dengan aturan yang berlaku, terutama dalam hal pengelolaan limbah yang belum dilakukan dengan baik dan benar. Persepsi yang salah dari pemilik pabrik dan juga

masyarakat yang beranggapan bahwa limbah yang dibuang ke sungai tidak dapat menyebabkan pencemaran karena terbawa oleh arus dan di makan ikan. Kurangnya pemahaman pemilik pabrik akan pentingnya pelaksanaan CSR terutama pada aspek lingkungan, yang menyebabkan pelaksanaan tidak maksimal dan terjadi pengabaian terhadap lingkungan. Tidak adanya pembinaan serta pengawasan dari pemerintah terkait pengelolaan limbah industri yang membuat pabrik lebih fokus pada keuntungan tanpa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Dalam ajaran Islam pemeliharaan lingkungan merupakan sebuah bentuk upaya untuk menciptakan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan. Menurut Yusuf Qardhawi, menjaga lingkungan (*Fiqh Al-Bi'ah*) sama dengan menjaga agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mal*). Keterangannya bahwa jika aspek semua itu terpenuhi dengan baik maka eksistensi manusia di dalam lingkungan juga baik, atau jika semua aspek itu rusak maka eksistensi manusia di dalam lingkungan menjadi ternoda. Terlepas dari apa yang telah dilakukan terhadap lingkungan tidak akan langsung merasakan manfaatnya ataupun tidak akan pernah merasakan manfaatnya.¹³

Islam memberikan tanggung jawab kepada manusia sebagai aktor dalam mengelola alam raya, boleh mengambil manfaatnya tetapi tetap harus memelihara dan menjaga kelestariannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Qashash ayat 77:

¹³ Yusuf Qardhawi, *Ri'ayatul Bi'ah Fi Syari'atil Al-Islamiah* (Kairo: Darul Syuruq, 2001), 39-44.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.*¹⁴

Adanya dampak negatif yang diakibatkan oleh pembuangan limbah ke sungai yang dilakukan Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun adalah sebuah bentuk kerusakan alam yang berakibat buruk bagi kehidupan makhluk hidup, dan mengambil kemanfaatan digambarkan keuntungan yang diperoleh dari Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan CSR yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun belum sesuai dengan ajaran Islam karena dalam penerapan CSR masih terjadi pengabaian lingkungan hidup. Islam mengajarkan tentang pemeliharaan lingkungan yang menekankan pada pentingnya menjaga keseimbangan alam dan bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya alam. Jadi apabila masih ada dampak negatif dan kerusakan yang diakibatkan oleh pengelolaan limbah yang kurang baik dari Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun harus diutamakan, jangan hanya memikirkan keuntungan dan kemanfaatan pribadi namun kepentingan bersama atau umum malah tidak diperhatikan.

¹⁴ Al-Qur'an, Al-Qashash: 77.

Allah SWT menciptakan makhluk untuk hidup saling berdampingan dan saling membutuhkan, untuk membangun kehidupan yang damai sejahtera dan penuh keadilan. Berlandaskan pada Al-Qur'an tujuannya menjadikan pengendali moral manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan, dengan kata lain manusia yang melakukan perusakan di muka bumi secara tidak langsung mencoreng atribut manusia sebagai khalifah. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-A'raf ayat 85.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۚ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: *Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang beriman.*¹⁵

Perusakan alam termasuk bab *jinayat* (pidana) dalam kitab-kitab fikih berarti setiap orang yang melakukan pengerusakan alam dikenakan sanksi atau hukuman (*jarimah*).¹⁶ Meskipun telah jelas aturan yang mengatur tentang menjaga lingkungan hidup menurut *fiqh al-bi'ah* dan terdapat juga sanksi, tidak membuat pelaku usaha sadar akan kesalahannya dan secara tidak langsung menurunnya kualitas sumber daya alam, untuk kehidupan selanjutnya keberlangsungan lingkungan hidup adalah diatas segalanya (*conditio sine qua non*).

Pemanfaatan limbah industri yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun merupakan sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitar agar tidak berdampak negatif bagi kehidupan makhluk sekitar Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun. Akan tetapi, dalam implementasinya masih kurang sempurna dari

¹⁵ Al-Qur'an, Al-A'raf: 85.

¹⁶ Abd. Moqsith, *Fikih Energi Terbarukan* (Jakarta: LAKPESDAM PBNU, 2017), 67.

pengelolaan limbah industri karena dalam pengelolaannya limbah cair langsung di buang ke sungai tanpa adanya pengelolaan atau penyaringan terlebih dahulu. Hal ini tentu tidak sesuai dengan ajaran Islam yang mendorong perlindungan dan pemeliharaan lingkungan sebagai bagian dari amanah manusia sebagai khalifah di bumi. Oleh sebab itu, maka perlu adanya pengawasan berkala dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk mengontrol dalam pembuangan limbah yang sesuai dengan baku mutu lingkungan hidup.

Dari paparan data diatas dapat dianalisis bahwa apa yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Barokah belum sesuai dengan ajaran Islam karena dalam penerapan CSR masih terjadi pengabaian lingkungan hidup yang berdampak negatif terhadap lingkungan hidup dan tindakan tersebut dapat dianggap sebagai bentuk kerusakan lingkungan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Di mana Islam mengajarkan tentang pemeliharaan lingkungan yang menekankan pada pentingnya menjaga keseimbangan alam dan bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya alam. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan limbah yang baik dan benar dengan memperhatikan prinsip-prinsip pemeliharaan lingkungan untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan, sejalan dengan prinsip-prinsip islam yang mengajarkan keharmonisan antara manusia dan alam.

C. Analisis Dampak Penerapan CSR Pada Pabrik Tahu Barokah di Geger Madiun Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Kelestarian Lingkungan Hidup

CSR di dasarkan pada transparansi dampak sosial atas kegiatan atau aktivitas

yang dilakukan oleh perusahaan. Transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak (*externalities*) sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan. Hal ini akan dapat memacu adanya perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat yang memunculkan pandangan tentang pentingnya melaksanakan apa yang dikenal saat ini sebagai CSR. Pemahaman itu memberikan pedoman bahwa korporasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya.¹⁷

Program CSR adalah sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya, ini merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar peristiwa-peristiwa yang merugikan masyarakat, seperti polusi udara, keracunan, eksploitasi sumber daya alam, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi tersebut tidak sampai terjadi. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial akan memberikan dampak positif. Dampak positif dari program CSR tidak hanya bagi operasional perusahaan akan tetapi juga terhadap kelangsungan eksistensi perusahaan untuk waktu yang panjang.¹⁸

1. Kesejahteraan Masyarakat

Program CSR perusahaan di tujukan agar dapat meningkatkan peran perusahaan dalam komunitas sosial masyarakat. Hal ini menjadi penting, karena

¹⁷ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 135.

¹⁸ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, 4th ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), 191.

sebuah entitas bisnis keberadaan sebuah perusahaan tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dan suport dari masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sudarno selaku pemilik Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun upaya yang dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar pabrik melalui program-program CSR yakni dengan memberikan lapangan pekerjaan atau merekrut warga sekitar sebagai karyawan di pabrik tersebut. Pihak pabrik juga memberdayakan masyarakat yang bekerja ditempat tersebut dengan membekali keterampilan dalam pengolahan tahu dengan harapan dapat memberikan dampak panjang dalam meningkatkan kapabilitas dan potensi ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, Pabrik juga secara rutin membagikan produk tahu dan juga ampas tahu kepada masyarakat sekitar yang dilakukan setiap satu minggu atau dua minggu sekali. Hal ini dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan tahu dan limbah tahu yang diberikan oleh pabrik sebagai pakan ternak atau diolah sebagai makanan yang nantinya dapat dijual kembali.

Menurut keterangan ibu Lilik dan Mas Rokhim yang merupakan warga yang bertempat tinggal disekitaran pabrik bahwa keberadaan Pabrik Tahu Barokah sangat membantu masyarakat. Dengan adanya pabrik Tahu Barokah jumlah pengangguran masyarakat menjadi berkurang karena sebagian warga bekerja di Pabrik Tahu Barokah, ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung keberadaan Pabrik Tahu Barokah berkontribusi dalam mengangkat ekonomi masyarakat sekitar. Masyarakat juga merasakan dampak positif dari program

CSR yang dilakukan pihak pabrik melalui pemberian bantuan sosial berupa tahu dan juga ampas tahu yang diberikan pabrik secara sukarela untuk kemudian dimanfaatkan sebagai pakan ternak atau diolah menjadi makanan yang memiliki nilai ekonomis.

2. Lingkungan Hidup

Penerapan CSR memiliki peranan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Melalui praktik CSR, perusahaan dapat mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem. Program CSR yang berfokus pada lingkungan dapat mencakup pengelolaan limbah yang efisien serta pelestarian lingkungan hidup. Dengan memperhatikan lingkungan, perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas hidup umat manusia dalam jangka panjang dan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan serta ikut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat serta lingkungan terutama lingkungan sekitarnya.

Dalam pelaksanaan CSR Pabrik Tahu Barokah melakukan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dengan cara melakukan pengelolaan limbah secara efisien untuk mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan. Limbah tahu padat di kelola dengan cara dijual kepada pedagang sayur keliling atau masyarakat yang membutuhkan dan sebagian lainnya dibagikan kepada masyarakat sekitar untuk dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Dalam hal ini tidak ada program khusus yang dilaksanakan oleh pihak pabrik seperti halnya

penghijauan karena keterbatasan dana yang dimiliki Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun seperti apa yang disampaikan oleh pemilik pabrik. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pabrik, menurut mereka tidak ada pengaruh dari pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Barokah terhadap pelestarian lingkungan atau dengan kata lain masyarakat tidak merasakan adanya dampak atau perubahan atas apa yang dilakukan pabrik, karena menurut mereka selama ini tidak ada tindakan atau program khusus sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup seperti halnya penghijauan dan dari pabrik hanya berupaya dengan meminimalisir dampak limbah terhadap lingkungan melalui pengelolaan limbah yang efisien sehingga hal tersebut tidak memiliki dampak yang nyata terhadap lingkungan sekitar.

Dari paparan data di atas dapat dianalisis bahwasanya penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun membawa dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, melalui penerapan CSR pabrik Tahu Barokah berkontribusi dalam pengurangan jumlah pengangguran masyarakat desa melalui pembukaan lapangan pekerjaan serta perekrutan karyawan, pemberdayaan karyawan melalui pemberian pelatihan keterampilan dalam pengolahan tahu, pemberian bantuan atau distribusi tahu dan ampas tahu yang secara rutin diberikan kepada masyarakat dan dapat memberikan manfaat ekonomis yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Akan tetapi, dalam hal ini masyarakat kurang merasakan adanya dampak positif terhadap pelestarian lingkungan karena upaya yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Barokah dalam pelestarian lingkungan

hanya terbatas pada pengelolaan limbah yang efisien untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh limbah tanpa disertai adanya program-program pelestarian lingkungan yang lebih luas seperti halnya penghijauan lingkungan, sehingga masyarakat tidak merasakan adanya dampak nyata terhadap pelestarian lingkungan.

Pada dasarnya CSR secara islami adalah merujuk pada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial etis tanpa mengabaikan batasan-batasan atau prinsip yang diterapkan dalam ekonomi islam pada lingkungan sekitar guna menjaga keseimbangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat demi terciptanya kemaslahatan umat dengan cara memasukan norma-norma ketuhanan, keadilan, keseimbangan, kebebasan, serta bertanggung jawab terhadap aturan yang berlaku. Pengimplementasian program CSR telah dilakukan oleh Pabrik Tahu Barokah sebagai upaya untuk mensejahterakan masyarakat dan juga berkontribusi dalam pelestarian lingkungan. Pabrik Tahu Barokah menerapkan prinsip keadilan dan keseimbangan melalui penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan pemberian pelatihan keterampilan dalam pengolahan tahu kepada karyawannya. Hal ini akan berdampak positif terhadap kesejahteraan dalam jangka Panjang masyarakat sekitar, selain itu, pembagian tahu dan ampas tahu kepada masyarakat mencerminkan prinsip tanggung jawab dan kebaikan (kemaslahatan). Tahu dan ampas tahu yang diberikan oleh pihak pabrik dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak atau diolah sebagai makanan yang memiliki nilai ekonomis sehingga hal tersebut akan dapat membuka

peluang ekonomi baru bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka. Adapun upaya dalam berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dilakukan dengan cara pengelolaan limbah secara efisien sebagai upaya untuk meminimalisir dampak negatif limbah terhadap lingkungan.

Jadi, dapat dianalisis bahwa penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun telah sesuai dengan prinsip syariah dan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup karena telah memenuhi beberapa unsur seperti keadilan dan keseimbangan, tanggung jawab, masalah serta keberlanjutan. Melalui program CSR pabrik berhasil mengangkat ekonomi masyarakat sekitar dan berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran. Hal tersebut dapat dilihat dari pengakuan warga yang mengakui bahwa keberadaan Pabrik Tahu Barokah telah membantu mengangkat kesejahteraan masyarakat melalui pemberian lapangan pekerjaan serta bantuan sosial yang berguna bagi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya dapat dikatakan belum maksimal karena dalam pelaksanaannya upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh pihak pabrik hanya sebatas untuk meminimalisir dampak limbah sehingga warga sekitar tidak merasakan adanya dampak atau perubahan yang berarti terhadap lingkungan hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun telah menerapkan CSR sesuai dengan prinsip *triple bottom line* yang mencakup keuangan, sosial, dan lingkungan, meskipun dalam pelaksanaannya belum maksimal, terutama dalam aspek sosial dan lingkungan karena keterbatasan dana. Meskipun demikian, upaya tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan, kebaikan, manfaat, dan kepercayaan, meskipun masih perlu peningkatan terutama dalam memberikan manfaat secara luas seperti pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan.
2. Pengabaian lingkungan hidup dalam penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun disebabkan oleh beberapa faktor yaitu; ketidaksesuaian pelaksanaan CSR dengan regulasi, kurangnya pemahaman pemilik pabrik akan pentingnya CSR, persepsi yang salah tentang dampak limbah, serta kurangnya pengawasan pemerintah. Islam menekankan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya alam, sehingga praktik yang dilakukan oleh Pabrik dapat dianggap merusak lingkungan. Hal ini menunjukkan

pentingnya mematuhi prinsip pemeliharaan lingkungan untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.

3. Penerapan CSR pada Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan, meskipun dalam pelaksanaannya belum optimal. Melalui program CSR, Pabrik Tahu Barokah berhasil mengangkat ekonomi masyarakat sekitar dan berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran. Namun, upaya pelestarian lingkungan hanya terbatas pada pengelolaan limbah tanpa disertai program penghijauan. Meskipun demikian, penerapan CSR telah mencerminkan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, keseimbangan, tanggung jawab, dan manfaat sesuai dengan ajaran Islam.

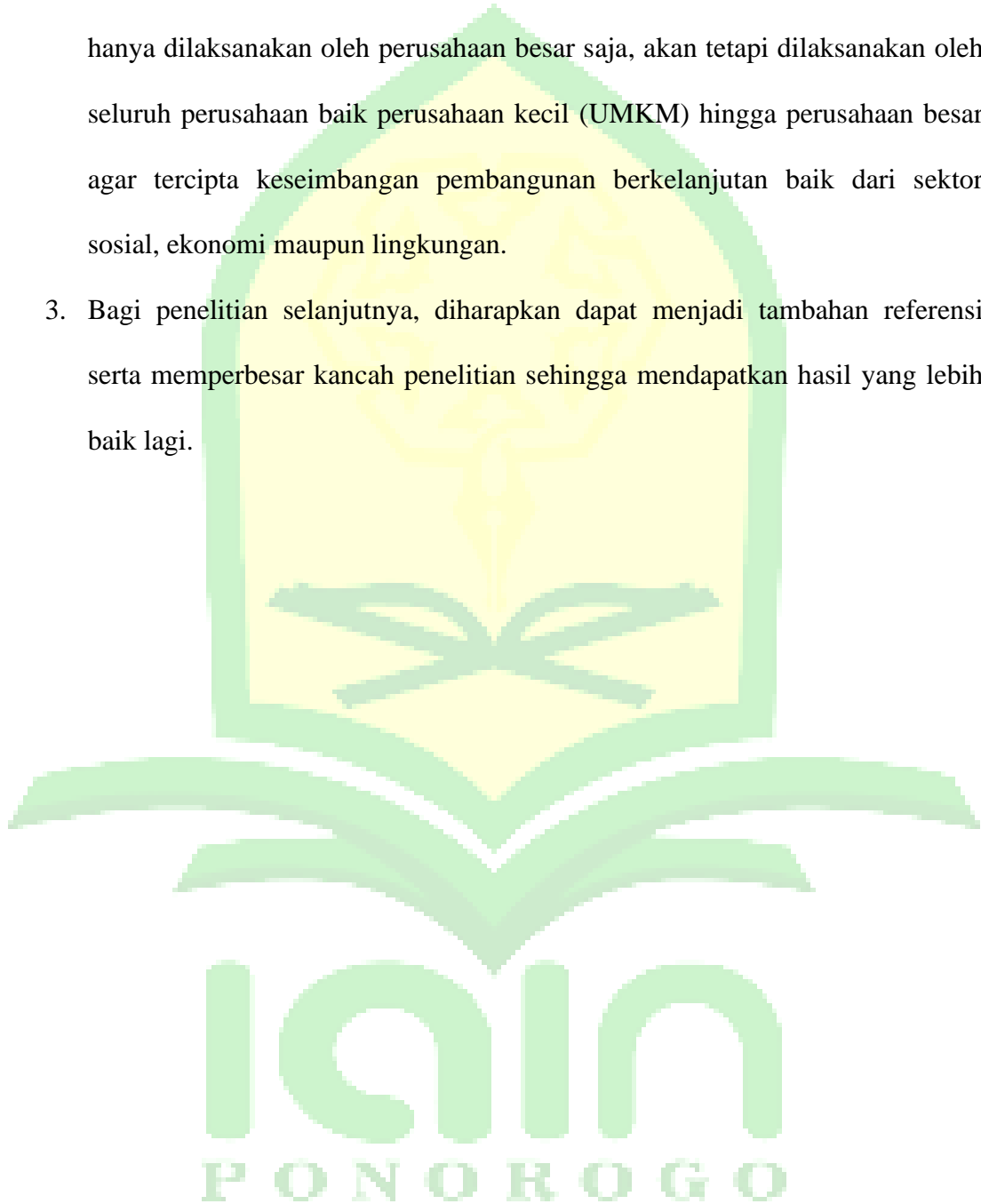
B. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang terdapat pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Pabrik Tahu Barokah Geger Madiun, diharapkan terus memperbaiki penerapan CSR terutama pada aspek sosial dan lingkungan sesuai dengan aturan yang berlaku, tidak hanya fokus pada profit atau keuntungan semata namun juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.
2. Bagi Pemerintah, diharapkan untuk lebih aktif dalam melakukan sosialisasi,

pembinaan, pengawasan serta evaluasi terkait pelaksanaan CSR terutama dalam hal pengelolaan limbah. Sehingga kedepannya pelaksanaan CSR tidak hanya dilaksanakan oleh perusahaan besar saja, akan tetapi dilaksanakan oleh seluruh perusahaan baik perusahaan kecil (UMKM) hingga perusahaan besar agar tercipta keseimbangan pembangunan berkelanjutan baik dari sektor sosial, ekonomi maupun lingkungan.

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta memperbesar kancah penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, Jackie. *CSR Dalam Praktik Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia, 2008.
- Ariastini, N. N. and I. T. Semara. "Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Alila Seminyak." *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 2019.
- Arijanto, Agus. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Arni, Fitri Sari Handayani Razak, and Ahmad Efendi. "Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Lonsum Dalam Mencegah Kerusakan Lingkungan Di Desa Tammatto Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi J-KO* 1, no. 1 (2019): 9–17.
- Assyura, Almas Lathuf. "Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Dalam Pengelolaan Lingkungan Industri Pengecoran Logam Studi Kasus Perkampungan Industri Kecil (PIK) Desa Kebasen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal." *Journal of Politic and Government Studies* 7, no. 1 (2017): 51–60.
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis Dalam Islam*. 4th ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Budi Santoso. *Wakaf Perusahaan: Model CSR Islam Untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Malang: UB PRESS, 2011.
- Budiasni, Ni Wayan Novi, and Gede Sri Darma. "Penerapan Corporate Social Responsibility Pada Lembaga Keuangan Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Manajemen Bisnis* 13, no. 2 (2016): 1–19.
- Darmawan, I. Gede Giri. "Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Air Melya CV. Bagas Tirta Utama Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Laba Usaha Perusahaan." *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi* 7, no. 1 (2018): 19–25.
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. UIN-Maliki Press, 2007.
- Elkington, Jhon. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone Publishing Ltd, 1994.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011.
- Fasa, Muhammad Iqbal, and A. Khumaidi Ja'far. "Analisis Hukum Islam Terhadap Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Untuk Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perusahaan Pt. Gold Coin Specialities Kecamatan Tanjung Bintang Lampung." *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2

- (2021).
- Fauzi, Ade. *Pemikiran Etika Bisnis M. Dawam Rahardjo*. Penerbit A-Empat, 2015.
- Firmansyah, M. Rahul. "Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) Pada PG Kebon Agung Malang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7, no. 2 (2019).
- Fitra Rizal. "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Dalam Perspektif Islam." *Jurnal IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 1, 1 (2020).
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Haryoko, Spto. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Spto Haryoko, 2020.
- Hulu, Dalizanol, Dian Safitri Pantja Koesoemasari, Akbar Pahlevi, Almasari Aksenta, Rusdin Tahir, Dana Budiman, Toto Edrinal Sebayang, et al. *Pengantar Bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Kementerian agama republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV penerbit Diponegoro, 2000.
- Kholis, Azizul. *Corporate Social Responsibility Konsep Dan Implementasi*. Economic & Business Publishing, 2020.
- Kotler, Philip, and Nancy Lee. *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. Hoboken, N.J: Wiley, 2005.
- Labetubun, Muchtar Anshary Hamid, Lucky Nugroho, Dahlia Pinem, Mukhtadi Mukhtadi, James Sinurat, Pusporini Pusporini, Hesti Umiyati, et al. *CSR PERUSAHAAN "Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab"*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Mahardhika, M. Anang Firmansyah dan Budi W. *Pengantar Manajemen*. Deepublish, 2018.
- Maskuroh, Ely. "Kinerja Bank Syariah Dan Konvensional Di Indonesia : Pendekatan Teori Stakeholder Dan Maqasid Shari'ah." *Jurnal Justitia Islamica* 11 (2014): 203.
- Maslahah, Ufik Novi, Asmaul Husna, and Mohamad Djasuli. "Good Corporate Governance Sebagai Pilar Implementasi Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada PT. Akui Bird Nest Indonesia)." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 2, no. 3 (2022).
- Michael, R., Santoso Tri Raharjo, and R. Resnawaty. "Program CSR Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori Triple Bottom Line." *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2019.
- Moqsith, Abd. *Fikih Energi Terbaru*. Jakarta: LAKPESDAM PBNU, 2017.
- Muhyiddin, Nurlina T., Lily Rahmawati Harahap, Sa'adah Yuliana, Isni Andriana, M. Irfan Tarmizi, and Muhammad Farhan. *Ekonomi Bisnis Menurut*

- Perspektif Islam dan Konvensional*. Penerbit Peneleh, 2020.
- Naqv, Syed Nawab Haidar. *Menggagas Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Nurjanah, Adhianty. *Komunikasi Csr Dan Reputasi*. Samudra Biru, 2022.
- Prabowo, Muhammad Shidqon. "Good Corporate Governance (GCG) Dalam Prespektif Islam." *QISTIE* 11, no. 2 (2019).
- Pratiwi, Frischa. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Kanada Ratu Persada Kabupaten Bengkulu Tengah." PhD Thesis, IAIN Bengkulu, 2017.
- Qardhawi, Yusuf. *Ri'ayatul Bi'ah Fi Syari'atil Al-Islamiyah*. Kairo: Darul Syuruq, 2001.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.
- Rosalina, Viona. "Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Pemuka Sakti Manis Indah Waykanan)," 2022.
- Rudito, Bambang, and Melia Famiola. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Rekayasa Sains, 2013.
- Safrijal. "Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Persektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT Raja Marga Kabupaten Nagan Raya)," 2021.
- Saidi and Abidin. *Corporate Social Responsibility : Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: ICSD, 2004.
- Salim and Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitataif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*. Bandung: Cipustaka Media, 2012.
- Silalahi, Ulber. *Methodo Penelitian Social*. Bandung : PT Refika Aditama, 2009.
- Siswanto. *Hukum Pidana Lingkungan Hidup Dan Strategi Penyelesaian Sengketa*. Jakarta: PT ASDI, 2005.
- Soemarwoto, Otto. *Dampak Lingkungan Dan Masyarakat*. Gadjah Mada University: PT.Cahaya, 2000.
- Sofyanty, Yossie Ria, Djamhur Hamid, and Rizki Yudhi Dewantara. "Analisis Penerapan CSR Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Hotel Ibis Surabaya City Center)." *Journal:eArticle*, Brawijaya University, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharto, Edi. *CSR Dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri*. Bandung: Alfabeta, 2007.

- Wahyudi, Isa, and Busyra Azheri. *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan & Implementasi*. Malang: Setara Press & Inspire Indonesia, 2011.
- Wibisono, Yusuf. *Membedah Konsep Dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing, 2007.
- Wida, Syaniatul. “Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung).” UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.

Referensi Wawancara

- Bagas, Wawancara, 5 April 2024
- Fathur, Wawancara, 5 April 2024
- Lilik, Wawancara, 1 Februari 2024
- Narto, Wawancara, 1 Februari 2024
- Nurul, Wawancara, 1 Februari 2024
- Qomar, Wawancara, 1 Februari 2024
- Rokhim, Wawancara, 1 Februari 2024
- Sudarno, Wawancara, 1 Februari 2024
- Yanti, Wawancara, 1 Februari 2024

